

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024**



**UNITED TRACTORS**

member of **ASTRA**

**PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma  
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13910  
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49  
Cilandak  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 – 24579999  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya  
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13910  
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A  
Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
No. Telepon : 021 – 24579999  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma  
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13910  
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49  
Cilandak  
Jakarta Selatan  
Telephone No. : 021 – 24579999  
Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya  
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22  
Cakung, Jakarta 13910  
Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A  
Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
Telephone No. : 021 – 24579999  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

26 Februari/February 2026

**FXL Kesuma**  
Presiden Direktur/President Director



**Vilihati Surya**  
Direktur/Director

**Moving as one**



Laporan/Report No. 00190/2.1457/AU.1/05/0241-3/1/III/2026

Laporan auditor independen  
Kepada para Pemegang Saham

**PT United Tractors Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report  
To the Shareholders of*

***PT United Tractors Tbk***

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including the material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901  
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### 1. Nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi yang material – Properti pertambangan), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang material – Goodwill), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (Goodwill), Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset) dan Catatan 34m (Perjanjian-perjanjian penting, komitmen, dan kontinjensi – Penjelasan terkait izin PT Agincourt Resources (“PTAR”)) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait Grup, dikurangi liabilitas pajak tangguhan terkait masing-masing sebesar Rp 14,8 triliun dan Rp 6,6 triliun. Aset-aset terkait mencakup goodwill, aset tetap, aset tambang berproduksi, biaya tangguhan, dan modal kerja terkait.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan goodwill yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Dalam melakukan penilaian penurunan nilai tahunan goodwill yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel, manajemen membandingkan nilai tercatat goodwill, properti pertambangan dan aset non-keuangan terkait dengan jumlah terpulihkan aset-aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

### 1. Carrying value of gold and nickel mining properties and related assets

*Refer to Note 2k (Material accounting policies – Mining properties), Note 2n (Material accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 2o (Material accounting policies – Goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill), Note 33c (Critical accounting estimates and judgements – Impairment of assets) and Note 34m (Significant agreements, commitments and contingencies – Consideration in respect to PT Agincourt Resources’ (“PTAR”) license) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the carrying value of the Group’s gold and nickel mining properties and related assets, net of their related deferred tax liabilities was Rp 14.8 trillion and Rp 6.6 trillion, respectively. The related assets include goodwill, fixed assets, production mining assets, deferred charges, and related working capital.*

*Management performs an annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties. In performing its annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties, management compares the carrying value of goodwill, mining properties and the related non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amounts are determined by considering the higher of the assets’ value-in-use and their fair value less costs of disposal.*

Terdapat ketidakpastian estimasi dalam menentukan nilai terpulihkan properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait, terutama disebabkan oleh asumsi-asumsi utama dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas dan tingkat diskonto. Untuk properti pertambangan emas dan aset-aset terkait, terdapat asumsi utama tambahan terkait prakiraan waktu untuk pelaksanaan kembali operasi penambangan sehubungan dengan banjir bandang dan tanah longsor pada beberapa wilayah Sumatera, termasuk Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dan penjelasan terkait status izin PTAR.

Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait, karena terdapat pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam menilai apakah nilai-nilai tersebut dapat didukung.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses dan model penilaian penurunan nilai manajemen untuk properti pertambangan emas dan nikel. Prosedur kami mencakup penggunaan tolok ukur atas asumsi-asumsi utama dalam model-model arus kas diskontoan manajemen untuk properti pertambangan ini dan aset-aset terkait terhadap data pasar, dan membandingkan asumsi-asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Secara spesifik untuk properti pertambangan emas dan aset-aset terkait, kami juga menilai asumsi yang diterapkan oleh manajemen terkait prakiraan waktu untuk pelaksanaan kembali operasi penambangan. Kami juga mengevaluasi apakah manajemen telah mengikutsertakan faktor-faktor makroekonomi yang relevan dan faktor-faktor khusus untuk aset-aset non-keuangan terkait. Selain itu, kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk menilai input-input tertentu pada model penurunan nilai properti pertambangan emas dan untuk mengevaluasi model penurunan nilai properti pertambangan nikel.

*There is estimation uncertainty in determining the recoverable amount of the gold and nickel mining properties and related assets, primarily due to key assumptions in the discounted cash flow models, including commodities prices forecast and discount rates. For gold mining properties and related assets, there is an additional key assumption regarding estimated timing for the resumption of mining operations in connection with the flash floods and landslides in several regions of Sumatera, including Aceh, North Sumatera, and West Sumatera and consideration in respect to license of PTAR.*

*We focused on the carrying value of the gold and nickel mining properties and the related assets, given the significant judgements and estimates involved in assessing whether those amounts are supportable.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.*

*We obtained an understanding of, and assessed, management's impairment assessment process and models for the gold and nickel mining properties. Our procedures included benchmarking the key assumptions in management's discounted cash flow models for these mining properties and related assets against market data, and comparing commodity price forecast assumptions with those of market analysts. Specifically for gold mining properties and related assets, we also assessed the assumption applied by management regarding estimated timing for the resumption of mining operations. We also evaluated whether management had incorporated relevant macroeconomic factors and factors specific to the related non-financial assets. Additionally, we involved our valuation experts to assess specific inputs to the impairment model of gold mining properties and to evaluate the impairment model of nickel mining properties.*

Kami membandingkan volume produksi emas dan nikel manajemen dengan volume yang terdapat dalam laporan-laporan cadangan yang disusun oleh tenaga ahli internal dan eksternal yang ditunjuk oleh manajemen. Kami juga mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli internal dan eksternal manajemen tersebut.

Kami memeriksa akurasi matematis model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami membandingkan kinerja anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk ekspektasi atas pendapatan dan biaya produksi dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

Kami melakukan analisis sensitivitas secara independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model penurunan nilai terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

## **2. Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi (Nickel Industries Limited – “NIC”)**

Lihat Catatan 2h (Kebijakan akuntansi yang material – Investasi pada entitas asosiasi dan pengaturan bersama), Catatan 8a (Investasi pada entitas asosiasi) dan Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat investasi pada NIC sebesar Rp 9,4 triliun.

*We compared management's gold and nickel production volumes with those in reserve reports prepared by internal and external experts engaged by management. We also evaluated the competence, capabilities and objectivity of management's internal and external experts.*

*We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.*

*We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models, including the expected revenue and production costs, with management's approved budget.*

*We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment models to changes in these assumptions.*

## **2. Carrying value of investments in associates (Nickel Industries Limited – “NIC”)**

*Refer to Note 2h (Material accounting policies – Investments in associates and joint arrangement), Note 8a (Investments in associates), and Note 33c (Critical accounting estimates and judgements – Impairment of assets) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2025, the carrying value of the investment in NIC was Rp 9.4 trillion.*

Manajemen menilai investasi pada entitas asosiasi untuk penurunan nilai ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menentukan apakah bukti tersebut ada, manajemen berfokus pada data yang dapat diobservasi yang menjadi perhatian Grup, termasuk indikator-indikator seperti kesulitan keuangan signifikan pada entitas asosiasi, pelanggaran kontrak, penurunan signifikan dan berkepanjangan atas nilai wajar investasi di bawah harga perolehannya, dan peristiwa-peristiwa lain yang berdampak buruk terhadap arus kas masa depan yang diperkirakan dari investasi neto. Karena penurunan berkepanjangan atas nilai wajar investasi di bawah harga perolehannya, manajemen berkeyakinan terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada NIC.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai investasi pada NIC, manajemen membandingkan nilai tercatat investasi dengan nilai terpulihkan aset tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Terdapat ketidakpastian estimasi dalam menentukan nilai terpulihkan investasi pada NIC, terutama disebabkan oleh asumsi-asumsi utama, termasuk pemilihan perusahaan-perusahaan pembanding, *company multiplier Enterprise Value to Sales ("EV/Sales")* dan asumsi-asumsi lainnya.

Kami berfokus pada nilai tercatat investasi pada NIC, karena terdapat pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam menilai apakah nilai tersebut dapat didukung.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

*Management assesses investments in associates for impairment when there is objective evidence of impairment. In determining whether such evidence exists, management focuses on observable data that comes to the Group's attention, including indicators such as significant financial difficulty of the associate, breaches of contract, a significant or prolonged decline in the investment's fair value below its cost, and other events that adversely affect the estimated future cash flows from the net investments. Due to the prolonged decline in the investment's fair value below its cost, management believes there is objective evidence of impairment for the investment in NIC.*

*In performing its impairment assessment of the investment in NIC, management compares the carrying value of the investment with its recoverable amount. The recoverable amount is determined by considering the higher of the asset's value-in-use and its fair value less costs of disposal.*

*There is estimation uncertainty in determining the recoverable amount of the investment in NIC, primarily due to key assumptions, including the selection of comparable companies, company multiplier of Enterprise Value to Sales ("EV/Sales") and other assumptions.*

*We focused on the carrying value of the investment in NIC, given the significant judgements and estimates involved in assessing whether that amount is supportable.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.*

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Kami mengevaluasi penilaian manajemen mengenai apakah bukti tersebut ada.

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses dan model penilaian penurunan nilai manajemen untuk investasi pada NIC. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli valuasi eksternal manajemen. Prosedur kami mencakup menilai pemilihan perusahaan-perusahaan pembanding dalam model penurunan nilai manajemen. Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi model penurunan nilai.

Kami membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model penurunan nilai dengan informasi keuangan aktual NIC.

Kami memeriksa akurasi matematis model penurunan nilai yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami melakukan analisis sensitivitas secara independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model penurunan nilai terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

### **3. Nilai tercatat investasi pada ventura bersama dan piutang non-usaha (PT Supreme Energy Rantau Dedap – “SERD”)**

Lihat Catatan 2d (Kebijakan akuntansi yang material – Aset keuangan), Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material – Piutang usaha dan non-usaha), Catatan 2h (Kebijakan akuntansi yang material – Investasi pada entitas asosiasi dan pengaturan bersama), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8b (Investasi pada ventura bersama), Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset), Catatan 33e (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi atas penurunan nilai piutang), Catatan 34n (Perjanjian-perjanjian penting, komitmen, dan kontinjensi - Novasi Perjanjian Pemegang Saham Subordinasi untuk SERD), dan Catatan 36c (Informasi mengenai pihak berelasi – Saldo) atas laporan keuangan konsolidasian.

*We obtained an understanding of, and assessed, management's process for identifying any objective evidence of impairment in investments in associates. We evaluated management's assessment of whether such evidence exists.*

*We obtained an understanding of, and assessed, management's impairment assessment process and model for the investment in NIC. We evaluated the competence, capabilities and objectivity of management's external valuation expert. Our procedures included assessing the selection of comparable companies in management's impairment model. We involved our valuation expert to evaluate the impairment model.*

*We compared the financial information used in the impairment model with NIC's actual financial information.*

*We checked the mathematical accuracy of the impairment model used in the impairment assessments.*

*We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment model to changes in these assumptions.*

### **3. Carrying value of investments in joint ventures and non-trade receivables (PT Supreme Energy Rantau Dedap – “SERD”)**

*Refer to Note 2d (Material accounting policies – Financial assets), Note 2f (Material accounting policies – Trade and non-trade receivables), Note 2h (Material accounting policies – Investments in associates and joint arrangement), Note 2n (Material accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 8b (Investments in joint ventures), Note 33c (Critical accounting estimates and judgements – Impairment of assets), Note 33e (Critical accounting estimates and judgements – Provision for impairment of receivables), Note 34n (Significant agreements, commitments and contingencies - Subordinated Shareholder Novation Loan for SERD), and Note 36c (Related party information – Balances) to the consolidated financial statements.*



Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat investasi pada SERD dan piutang non-usaha dari SERD masing-masing sebesar Rp 1,5 triliun dan Rp 1,2 triliun.

- Investasi pada SERD

Manajemen menilai investasi pada ventura bersama untuk penurunan nilai ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menentukan apakah bukti tersebut ada, manajemen berfokus pada data yang dapat diobservasi yang menjadi perhatian Grup, termasuk indikator-indikator seperti kesulitan keuangan signifikan pada ventura bersama, pelanggaran kontrak, dan peristiwa-peristiwa lain yang berdampak buruk terhadap arus kas masa depan yang diperkirakan dari investasi neto. Karena beberapa masalah operasional, manajemen berkeyakinan terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada SERD.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai investasi pada SERD, manajemen membandingkan nilai tercatat investasi dengan nilai terpulihkan aset tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Terdapat ketidakpastian estimasi dalam menentukan nilai terpulihkan investasi pada SERD, terutama disebabkan oleh asumsi-asumsi utama dalam model arus kas diskontoan, termasuk produksi listrik yang diharapkan dan tingkat diskonto.

- Piutang non-usaha dari SERD

Dalam menilai provisi atas penurunan nilai piutang non-usaha manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan atas kerugian kredit ekspektasian. Tingkat kerugian kredit ekspektasian ini melibatkan estimasi penurunan nilai dengan mempertimbangkan *probability of default* dan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan.

Terdapat ketidakpastian estimasi dalam menentukan tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang dihitung dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

*As at 31 December 2025, the carrying value of the investment in SERD and non-trade receivables from SERD were Rp 1.5 trillion and Rp 1.2 trillion, respectively.*

- Investment in SERD

*Management assesses investments in joint ventures for impairment when there is objective evidence of impairment. In determining whether such evidence exists, management focuses on observable data that comes to the Group's attention, including indicators such as significant financial difficulty of the joint venture, breaches of contract, and other events that adversely affect the estimated future cash flows from the net investments. Due to some operational matters, management believes there is objective evidence of impairment for the investment in SERD.*

*In performing its impairment assessment of the investment in SERD, management compares the carrying value of the investment with its recoverable amount. The recoverable amount is determined by considering the higher of the asset's value-in-use and its fair value less costs of disposal.*

*There is estimation uncertainty in determining the recoverable amount of the investment in SERD, primarily due to key assumptions in the discounted cash flow model, including expected electricity production and discount rate.*

- Non-trade receivables from SERD

*In assessing the provisions for impairment of non-trade receivables management is required to make judgements about expected credit loss. These expected credit loss rates involve estimating impairment by considering the probability of default and estimated irrecoverable amounts.*

*There is estimation uncertainty in determining the expected credit loss rates, which were calculated using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.*

Manajemen juga mengevaluasi bagaimana syarat dan ketentuan, termasuk klausul-klausul peristiwa wanprestasi dalam perjanjian yang ditandatangani oleh Grup dan pemegang saham SERD lain dengan pemberi pinjaman, mempengaruhi arus kas masa depan yang diperkirakan terkait dengan investasi pada SERD dan piutang non-usaha dari SERD.

Kami berfokus pada nilai tercatat investasi pada SERD dan piutang non-usaha dari SERD, karena terdapat pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam menilai apakah nilai-nilai tersebut dapat didukung.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

- Investasi pada SERD

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada ventura bersama. Kami mengevaluasi penilaian manajemen mengenai apakah bukti tersebut ada.

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses dan model penilaian penurunan nilai manajemen untuk investasi pada SERD. Prosedur kami mencakup mengevaluasi asumsi-asumsi utama dalam model arus kas diskontoan manajemen, seperti produksi listrik yang diharapkan. Kami juga mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan faktor-faktor khusus untuk investasi pada SERD. Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk menilai input-input tertentu pada model penurunan nilai.

*Management also evaluates how the terms and conditions, including event-of-default clauses in agreements entered into by the Group and other shareholders of SERD with lenders, affect the estimated future cash flows related to the investment in SERD and non-trade receivables from SERD.*

*We focused on the carrying value of the investment in SERD and non-trade receivables from SERD, given the significant judgements and estimates involved in assessing whether those amounts are supportable.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.*

- Investment in SERD

*We obtained an understanding of, and assessed, management's process for identifying any objective evidence of impairment in investments in joint ventures. We evaluated management's assessment of whether such evidence exists.*

*We obtained an understanding of, and assessed, management's impairment assessment process and model for the investment in SERD. Our procedures included evaluating the key assumptions used in management's discounted cash flow model, such as expected electricity production. We also considered whether management had incorporated relevant factors specific to the investment in SERD. We involved our valuation expert to assess the specific inputs to the impairment model.*

Kami memeriksa akurasi matematis model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model arus kas diskontoan, termasuk ekspektasi atas pendapatan dan biaya produksi dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

Kami menilai evaluasi manajemen terhadap dampak syarat dan ketentuan, termasuk klausul-klausul peristiwa wanprestasi dalam perjanjian yang ditandatangani oleh Grup dan pemegang saham SERD lain dengan pemberi pinjaman, terhadap model penurunan nilai investasi pada SERD.

- Piutang non-usaha dari SERD

Kami memperoleh pemahaman, dan menilai, proses manajemen untuk menentukan provisi atas penurunan nilai piutang non-usaha. Prosedur kami mencakup penggunaan tolok ukur atas asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan oleh manajemen terhadap data pasar.

Kami memeriksa akurasi matematis model penurunan nilai yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami menilai evaluasi manajemen terhadap dampak syarat dan ketentuan, termasuk klausul-klausul peristiwa wanprestasi dalam perjanjian yang ditandatangani oleh Grup dan pemegang saham SERD lain dengan pemberi pinjaman, terhadap model penurunan nilai piutang non-usaha dari SERD.

*We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the impairment assessment.*

*We compared the financial information used in the discounted cash flow model, including the expected revenue and cost of production with management's approved budget.*

*We assessed management's evaluation of the impact of the terms and conditions, including event-of-default clauses in agreements entered into by the Group and other shareholders of SERD with lenders, on the impairment model of the investment in SERD.*

- Non-trade receivables from SERD

*We obtained an understanding of, and assessed, management's process for determining the provision for impairment of non-trade receivables. Our procedures included benchmarking the expected credit loss rate assumptions applied by management against market data.*

*We checked the mathematical accuracy of the impairment model used in the impairment assessment.*

*We assessed management's evaluation of the impact of the terms and conditions, including event-of-default clauses in agreements entered into by the Group and other shareholders of SERD with lenders, on the impairment model of non-trade receivables from SERD.*

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,  
26 Februari/February 2026



**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



United Tractors Tbk  
00190/2.1457/AU.1/05/0241-3/1/II/2026

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	26,570,772	3	25,092,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	18,559,795	4	18,918,027	Third parties -
- Pihak berelasi	1,357,868	4,36c	1,071,356	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	492,811		780,337	Third parties -
- Pihak berelasi	1,203,084	36c	1,383,415	Related parties -
Persediaan	16,729,809	6	16,993,549	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	28,698		158,617	Project under construction
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,653,543	17a	781,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,643,857	17a	2,938,568	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,543,309	7	1,469,575	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>357,480</u>		<u>391,437</u>	Other current assets
	<u>72,141,026</u>		<u>69,979,284</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	787,806	3	629,290	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	453,411	4	476,660	Third parties -
- Pihak berelasi	18,957	4,36c	18,325	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	88,336		180,017	Third parties -
- Pihak berelasi	3,103,936	36c	3,406,571	Related parties -
Persediaan	105,530	6	98,831	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,446,559	17a	791,960	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,650,429	17a	1,912,702	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	793,619	7	427,717	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,223,562	8	17,822,457	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	3,175,766	8	1,375,669	Long-term investments
Aset tetap	45,296,550	9	40,952,036	Fixed assets
Properti pertambangan	14,809,384	10a	15,712,032	Mining properties
Properti investasi	244,469	11	216,452	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,768,518	10b	2,494,306	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	3,958,340	10c	4,216,048	Production mining assets
Beban tangguhan	1,169,123		1,300,848	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	4,891,419	17d	4,021,130	Deferred tax assets
Goodwill	<u>3,510,559</u>	12	<u>3,448,283</u>	Goodwill
	<u>105,496,273</u>		<u>99,501,334</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u>177,637,299</u>		<u>169,480,618</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	29,095,249	14	28,749,342	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	213,679	14,36c	235,658	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	1,132,969		862,796	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	87,548	36c	70,309	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payables</i>
- Pajak penghasilan badan	825,803	17b	1,042,423	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	584,846	17b	477,801	<i>Other taxes -</i>
Akrual	6,692,531	18	6,787,398	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer deposits</i>
- Pihak ketiga	857,034		1,004,184	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	44,175	36c	46,032	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	1,021,152		971,557	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,053,575	31	851,582	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	560,000	13	402,430	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debts</i>
- Pinjaman bank	9,682,666	19	2,294,332	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	801,430	20	907,080	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan lain-lain	560,318	15	599,631	<i>Other financial liabilities -</i>
	<b>53,212,975</b>		<b>45,302,555</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3,768,016	17d	4,021,866	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	1,154,627		1,029,291	<i>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,497,626	31	4,988,886	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debts, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	6,054,620	19	14,862,421	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	976,309	20	757,535	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan lain-lain	281,698	15	342,891	<i>Other financial liabilities -</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,555,105	16	-	<i>Other non-current liability</i>
	<b>21,288,001</b>		<b>26,002,890</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>74,500,976</b>		<b>71,305,445</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(4,902,237)	21	(3,191,273)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	85,547,627		77,976,378	<i>Unappropriated -</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	9,227,066	22	7,399,353	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	(2,065,280)		744,564	<i>Hedging reserves</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	19,386		19,386	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(875,920)		(823,992)	<i>Transaction with non-controlling interests</i>
	97,773,620		92,947,394	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>5,362,703</b>	<b>25</b>	<b>5,227,779</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>103,136,323</b>		<b>98,175,173</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>177,637,299</b>		<b>169,480,618</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	131,300,810	26	134,426,998	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(101,597,306)</u>	27	<u>(100,595,438)</u>	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>29,703,504</b>		<b>33,831,560</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1,597,792)	27	(1,056,442)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,040,414)	27	(5,593,588)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(256,226)	28	(421,430)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,244,489	29	1,150,154	Finance income
Biaya keuangan	(2,625,818)	30	(2,650,579)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(245,576)</u>		<u>637,377</u>	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>20,182,167</b>		<b>25,897,052</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,005,403)</u>	17c	<u>(5,778,523)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b><u>15,176,764</u></b>		<b><u>20,118,529</u></b>	<b>Profit for the years</b>
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive (expenses)/income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	270,461	31	(152,528)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-		(868)	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>(59,575)</u>	17c	<u>34,438</u>	Related income tax
	<u>210,886</u>		<u>(118,958)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,404,607		1,650,116	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(3,555,105)	16	-	Hedging reserve
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	407,892		937,334	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>782,123</u>	17c	<u>-</u>	Related income tax
	<u>(960,483)</u>		<u>2,587,450</u>	
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b><u>(749,597)</u></b>		<b><u>2,468,492</u></b>	<b>Other comprehensive (expenses)/income for the years, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>14,427,167</u></b>		<b><u>22,587,021</u></b>	<b>Total comprehensive income for the years</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
<b>Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit after tax attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	14,810,434		19,531,205	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	366,330		587,324	Non-controlling interests -
	<b>15,176,764</b>		<b>20,118,529</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	14,037,959		21,817,567	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	389,208		769,454	Non-controlling interests -
	<b>14,427,167</b>		<b>22,587,021</b>	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<b>Earnings per share</b> (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	4,082	37	5,378	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah)**

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,394	5,227,779	98,175,173	Balance as at 1 January 2025
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(51,928)	(51,928)	66,091	14,163	Transaction with non-controlling interests
Pembelian saham treasuri	21	-	(1,710,964)	-	-	-	-	-	-	(1,710,964)	-	(1,710,964)	Purchase of treasury shares
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	185,666	185,666	Acquisition of a subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,035)	(6,035)	Disposal of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14,810,434	-	-	-	-	14,810,434	366,330	15,176,764	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive (expenses)/income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,244,852	-	-	-	1,244,852	159,755	1,404,607	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	209,114	-	-	-	-	209,114	1,772	210,886	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(2,634,333)	-	-	(2,634,333)	(138,649)	(2,772,982)	Hedging reserve, - net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	542	582,861	(175,511)	-	-	407,892	-	407,892	Share of other - comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	15,020,090	1,827,713	(2,809,844)	-	-	14,037,959	389,208	14,427,167	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
- Final 2024	-	-	-	-	(5,389,605)	-	-	-	-	(5,389,605)	(392,467)	(5,782,072)	Final 2024 -
- Interim 2025	-	-	-	-	(2,059,236)	-	-	-	-	(2,059,236)	(107,539)	(2,166,775)	Interim 2025 -
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>932,534</b>	<b>9,703,937</b>	<b>(4,902,237)</b>	<b>186,507</b>	<b>85,547,627</b>	<b>9,227,066</b>	<b>(2,065,280)</b>	<b>19,386</b>	<b>(875,920)</b>	<b>97,773,620</b>	<b>5,362,703</b>	<b>103,136,323</b>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah)**

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,791,090	84,041,642	Balance as at 1 January 2024
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,237	9,237	Acquisition of subsidiaries
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,931	1,931	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19,531,205	-	-	-	-	19,531,205	587,324	20,118,529	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,467,706	-	-	-	1,467,706	182,410	1,650,116	Exchange difference on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(117,810)	-	-	-	-	(117,810)	(280)	(118,090)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	(868)	-	(868)	-	(868)	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	(1,131)	743,399	195,066	-	-	937,334	-	937,334	Share of other comprehensive (expenses)/income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	19,412,264	2,211,105	195,066	(868)	-	21,817,567	769,454	22,587,021	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	-	-	-	(5,698,309)	(222,031)	(5,920,340)	Final 2023
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	-	-	-	(2,422,416)	(121,902)	(2,544,318)	Interim 2024
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>932,534</b>	<b>9,703,937</b>	<b>(3,191,273)</b>	<b>186,507</b>	<b>77,976,378</b>	<b>7,399,353</b>	<b>744,564</b>	<b>19,386</b>	<b>(823,992)</b>	<b>92,947,394</b>	<b>5,227,779</b>	<b>98,175,173</b>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
				<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	130,663,098		134,590,648	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(84,052,046)		(83,212,970)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(12,574,483)		(12,231,507)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	34,036,569		39,146,171	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2,558,076)		(2,757,512)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	1,111,575		978,416	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,501,626)		(8,790,904)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan dari pengembalian pembayaran pajak:				<i>Receipts of taxes refund:</i>
- Pajak lain-lain	1,833,418		1,087,730	<i>Other taxes -</i>
- Pajak penghasilan badan	221,589		380,963	<i>Corporate income taxes -</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	27,143,449		30,044,864	<i>Net cash generated from operating activities</i>
				<b>Cash flows from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(500,487)		(83,070)	<i>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</i>
Perolehan aset tetap	(12,975,247)		(12,212,202)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tanggahan	(350,238)	10b	(313,152)	<i>Payments of deferred exploration and development expenditures</i>
Pembayaran aset tambang berproduksi	(222,642)	10c	(442,315)	<i>Payments of production mining assets</i>
Pembayaran beban tanggahan	(90,059)		(63,575)	<i>Payments of deferred charges</i>
Uang muka perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(551,971)		(719,084)	<i>Advance for acquisition of fixed assets and other non-current assets</i>
Penambahan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	(207,308)		(1,464,483)	<i>Addition of investments in associates and joint ventures</i>
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi kas yang dilepas	563,587		-	<i>Proceeds from disposal of subsidiaries, net of cash disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	456,171		419,827	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(1,500,000)	8c	-	<i>Addition of long-term investments</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(725,600)		(1,661,527)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(111,406)		(337,502)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,001,308		1,321,290	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	466,484		410,080	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Penerimaan dividen	301,877		943,182	<i>Dividend received</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13,445,531)		(14,202,531)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,269,000		1,077,810	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,115,250)	13	(977,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	8,220,312		5,656,468	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10,004,954)	19	(5,529,157)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,167,925)		(1,148,598)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	1,639,332		3,037,018	<i>Proceeds from other financial liabilities</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(1,741,519)		(3,164,406)	<i>Repayments of other financial liabilities</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	8,992		1,931	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(1,590,420)	21	-	<i>Payment for purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(7,445,645)		(8,118,087)	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(542,293)		(304,152)	<i>Non-controlling interests -</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,470,370)		(9,468,173)	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	1,227,548		6,374,160	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	25,092,519		18,596,609	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	250,705		121,750	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	26,570,772		25,092,519	<b>Cash and cash equivalents at the end of the years</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 25 April 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 Mei 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 TAHUN 2025.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 133 tanggal 25 April 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 Mei 2025 No. AHU-AH.01.09-0238092.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 135 dated 25 April 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 14 May 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 TAHUN 2025.*

*In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 133 dated 25 April 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 14 May 2025 No. AHU-AH.01.09-0238092.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.*

*The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan sejumlah 38.775 orang (2024: 39.344 orang) (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.*

*As at 31 December 2025, the Group had 38,775 employees (2024: 39,344 employees) (unaudited).*

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company (continued)**

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

*As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

	2025	2024	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris	Gita Tiffani Boer	Chiew Sin Cheok	Commissioners
	Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	
	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Independent Commissioners
	Ignasius Jonan	Nanan Soekarna	
	Bruce Malcolm Cox	Bruce Malcolm Cox	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	Directors
	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Ari Sutrisno	Edhie Sarwono	
	Widjaja Kartika	Widjaja Kartika	
	Vilihati Surya	Vilihati Surya	
	Hendra Hutahean		
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Ignasius Jonan	Paulus Bambang Widjanarko	Chairman
Anggota	Wanny Wijaya	Arietta Adrianti	Members
	Mario C. Surung Gultom	Purnama Setiawan	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak**

**d. Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2025 %	2024 %	2025	2024
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	1993	100.0	100.0	102,429,098	98,411,865
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	48,549,144	45,542,422
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	7,619,786	6,465,920
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,487,777	6,800,596
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	4,036,009	4,738,259
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	3,312,902	2,816,897
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,774,809	1,934,688
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") <sup>(ii)</sup>	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	178,177	192,055
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	88,307	58,587
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") <sup>(iii)</sup>	Perdagangan suku cadang/Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	40,646	42,299
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") <sup>(i)</sup>	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,455	16,186
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") <sup>(i)</sup>	Energi/Energy	-	100.0	100.0	387	425
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>						
<b>Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:</b>						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	26,521,720	26,625,516
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	2003	100.0	100.0	11,219,209	10,969,827
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	9,748,663	9,609,420
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	7,219,586	7,446,178
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	2,232,384	1,817,471
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,221,415	2,150,205
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	434,227	308,762
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	366,076	717,944
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") <sup>(i)</sup>	Perusahaan induk pengelolaan hutan/ Holding company of forestry management	-	100.0	100.0	225,777	229,202
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	224,126	219,997
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	126,619	237,518
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	103,391	100,140

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2025 %	2024 %	2025	2024
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)</b>						
<b>Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada: (lanjutan/continued)</b>						
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	85,712	110,593
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") <sup>(i)</sup>	Pengelolaan hutan/ Forestry management	-	100.0	100.0	25,854	25,693
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	19,186	17,711
PT Lestarian Bumi Papua ("LBP")	Pengelolaan hutan/ Forestry management	-	90.0	90.0	13,638	6,302
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") <sup>(i)</sup>	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,244	10,168
PT Boven Rimba Persada ("BRP") <sup>(i)</sup>	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,243	10,168
PT Persada Utama Infra ("PUI") <sup>(i)</sup>	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	5,856	8,594
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,935	2,052
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(iv)</sup>	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	-	100.0	-	12,896
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(v)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	-	60.0	-	1,619
<b>Melalui DTN/Through DTN:</b>						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	18,222,188	16,702,884
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2024	80.0	80.0	3,470,199	2,933,715
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") <sup>(i)</sup>	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	1,828,167	420,203
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	1,399,630	1,387,739
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	761,114	638,127
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	60,395	58,536
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") <sup>(i)</sup>	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	14,812	14,812
PT Nusantara Industri Nikel Lestari ("NIL") <sup>(viii)</sup>	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	-	10,000	-
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") <sup>(vi)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,127	3,205
<b>Melalui KSP/Through KSP:</b>						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") <sup>(vi)</sup>	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	91.2	87.7	3,305,748	2,812,171
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") <sup>(vi)</sup>	Jasa konstruksi/Construction services	2020	91.2	87.7	310,541	339,773
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI") <sup>(vi)</sup>	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	54.7	52.6	257,962	372,897
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") <sup>(vi)</sup>	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	91.2	87.7	57,601	91,541
PT Sacindo Machinery ("SM") <sup>(vi)</sup>	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	91.2	87.7	11,725	27,487
PT Innotech System ("IS") <sup>(vi)</sup>	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	91.2	87.7	11,370	19,587
PT ATMC Pump Services ("ATMC") <sup>(vi)</sup>	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	91.2	87.7	8,359	14,825
PT Tambang Karya Supra ("TKS") <sup>(vi)</sup>	Penambangan/Mining	-	-	100.0	-	1,048

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung) Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2025 %	2024 %	2025	2024
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)</b>						
<b>Melalui UTPE/Through UTPE:</b>						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	4,169,592	3,108,432
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,275,538	1,339,830
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	1,078,200	837,401
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") <sup>(i)</sup>	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,186	8,504
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") <sup>(ii)</sup>	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	2,570	6,543
<b>Melalui UPE/Through UPE:</b>						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	261	260
<b>Melalui EPN/Through EPN:</b>						
PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") <sup>(iii)</sup>	Perusahaan induk atas pembangkit listrik/ Holding company of power plant	2021	80.2	-	1,083,928	-
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	936,079	518,907
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	323,416	328,894
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") <sup>(iv)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	2,365	10,271
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") <sup>(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	908	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") <sup>(vi)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") <sup>(vii)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") <sup>(viii)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	441	1

(i) Tahap pengembangan/Development phase.

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase.

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company.

(iv) Diakuisisi pada tahun 2025/Acquired in 2025.

(v) Dekonsolidasi karena telah dijual kepada pihak ketiga pada tahun 2025/Deconsolidated due to being sold to the third parties in 2025.

(vi) Pada bulan Mei 2025, Grup melakukan penambahan investasi kepada ACST sebesar Rp 500,0 miliar, sehingga meningkatkan kepemilikan efektif Grup kepada ACST dari 87,7% menjadi 91,2%. Oleh karena itu, kepemilikan efektif Grup atas entitas anak melalui ACST meningkat/In May 2025, the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 500,0 billion that increased the Group's effective ownership in ACST from 87.7% to 91.2%. Therefore, the Group's effective ownership interest in subsidiaries through ACST increased.

(vii) Dilikuidasi pada tahun 2025/Liquidated in 2025.

(viii) Didirikan pada tahun 2025/Established in 2025.

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

**e. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki  
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group had the  
following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)**

**f. Electric Power Generation Business License**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki IUPTL sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group had the following electric power generation business license:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
	Pemegang/ <i>Holder</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Oleh/ <i>By</i>		
1	EPN	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	570/21/ESDM-IO/III/DPMPPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>
2	UEP	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	4/1/IUPTL-T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Head of Investment Coordinating Board</i>	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/ <i>Way Kanan Regency, Lampung Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”) Operasi  
Produksi (“OP”)**

**g. Mining Business License Production  
Operations**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki  
IUP sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group had the  
following mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/ Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its associated minerals)	503/042/IUP- OP/DPMPSTP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
6	SPR	IUP OP Nikel/Nickel	668/DPM- PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
7	SDPR	IUP OP Nikel/Nickel	772/DPM- PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Kontrak Karya ("KK")**

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2026.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Contract of Work ("CoW")**

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW (the "Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Penerapan dari standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi” dan amendemen konsekuensial atas PSAK lain karena berlaku efektifnya PSAK 117
- Amendemen terhadap PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan**

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) Indonesia
- Amendemen terhadap PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- Amendemen terhadap PSAK 109 “Instrumen Keuangan”

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”
- PSAK 338 (Revisi 2025) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)**

*The adoption of the new standard and amendment that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policy and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- *PSAK 117 “Insurance Contracts” and the consequential amendment to other PSAKS due to the effective implementation of PSAK 117*
- *Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”*

*Amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group’s operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:*

**Effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted**

- *Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”)*
- *Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”*
- *Amendment to PSAK 109 “Financial Instruments”*

**Effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted**

- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*
- *PSAK 338 (Revision of 2025) “Business Combinations of Entities Under Common Control”*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments and annual improvement issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Perubahan atas PSAK** (lanjutan)

**Changes in the PSAK** (continued)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti Dolar Amerika Serikat ("USD") *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *Interbank Offered Rates* ("IBOR") lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

*Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as United States Dollar ("USD") London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators.*

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") dan melampaui 31 Desember 2025 dan 2024. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

*The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and extend beyond 31 December 2025 and 2024. These contracts are disclosed on the table below.*

	2025		2024		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank					
jangka pendek	400,000	1,939,100 <sup>1)</sup>	160,000	3,524,300 <sup>1)</sup>	Short-term bank loans
Pinjaman bank					
jangka panjang	10,285,834	16,740,383	9,650,676	15,440,383	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lain-lain	119,189	180,000	142,768	180,000	Other financial liabilities

<sup>1)</sup> Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa JIBOR atau *Term-SOFR/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or Term-SOFR.*

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR sudah dihentikan setelah 31 Desember 2025. Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur serta sudah melakukan transisi atas sebagian besar kontrak pinjaman di Desember 2025. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari JIBOR adalah *Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average)*. Sebagai informasi tambahan, beberapa kontrak pinjaman yang periode bunganya telah disepakati sebelum tanggal 31 Desember 2025, masih menggunakan JIBOR yang tercantum dalam perjanjian awal sampai dengan jadwal pembayaran bunga selanjutnya.

*Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR has been discontinued after 31 December 2025. The Group has made assessments and discussions with creditors and has transitioned most of its loan agreements by December 2025. The alternative interest rate used by the Group in the transition from JIBOR is the Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average). For additional information, several loans with interest periods agreed upon before 31 December 2025, continue to use JIBOR stated in the initial agreement until the next interest payment schedule.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi informasi keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial information of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(2) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam informasi keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

**(2) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial information of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.*

*The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**  
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(1) Functional and presentation currency**  
(continued)

*The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows: (continued)*

*(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*

*(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions in foreign currency are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(2) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2025	2024	
1 USD	16,782	16,162	
1 Dolar Australia ("AUD")	11,255	10,082	USD 1
1 Yen Jepang ("JPY")	108	102	Australian Dollar ("AUD") 1 Japanese Yen ("JPY") 1

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(2) Transactions and balances** (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies investment in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(1) Klasifikasi** (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

**(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**(1) Classification** (continued)

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**(2) Recognition and measurement**

*Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:*

**(a) Financial assets at amortised cost**

*Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets** (continued)

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

**(2) Recognition and measurement**

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.*

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

*Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.*

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

*Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.*

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

**(3) Impairment of financial assets**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.*

**e. Kas dan setara kas**

**e. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less that are not restricted or not used as collateral.*

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Piutang usaha dan non-usaha**

**f. Trade and non-trade receivables**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, as such they are stated at cost less provision for impairment of receivables.*

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelahaan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with the consideration of the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus-bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus-bukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Persediaan**

**g. Inventories**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

*The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities. Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.*

Bijih emas lancar ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

*The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.*

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

*A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**(1) Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Investments in associates and joint  
arrangement**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**(1) Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama** (lanjutan)

**h. Investments in associates and joint  
arrangement** (continued)

**(2) Metode ekuitas**

**(2) Equity method**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**(2) Metode ekuitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup berfokus pada data yang dapat diobservasi yang menjadi perhatian Grup, termasuk indikator-indikator seperti kesulitan keuangan signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, pelanggaran kontrak, penurunan signifikan dan berkepanjangan atas nilai wajar investasi di bawah harga perolehannya, dan peristiwa-peristiwa lain yang berdampak buruk terhadap arus kas masa depan yang diperkirakan dari investasi neto.

Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and joint  
arrangement (continued)**

**(2) Equity method (continued)**

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. The Group focuses on observable data that comes to the Group's attention, including indicators such as significant financial difficulty of the associates or joint ventures, breaches of contract, a significant or prolonged decline in the investment's fair value below its cost, and other events that adversely affect the estimated future cash flows from the net investments.*

*If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**i. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Properti investasi** (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**i. Investment property** (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

**j. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Prasarana	4 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	3	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	4 - 10	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	25	Power plant
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tanggungan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).*

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

*When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**k. Properti pertambangan**

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

**l. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**k. Mining properties**

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

**l. Deferred exploration and development expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

**(1) Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan  
tanggungan** (lanjutan)

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Deferred exploration and development  
expenditure** (continued)

**(1) Exploration and evaluation assets**  
(continued)

*Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.*

*Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:*

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

*The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that have been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.*

*Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan  
tanggungan** (lanjutan)

**I. Deferred exploration and development  
expenditure** (continued)

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets**  
(continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

*Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".*

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

*Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.*

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**(2) Aset pengembangan**

**(2) Development assets**

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

*Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.*

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi dengan aset eksplorasi dan evaluasi, dan saat direklasifikasi sebagai beban pengembangan tanggungan, dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

*Incurred development expenditures are accumulated with exploration and evaluation assets, and upon reclassification as deferred development expenditures, are recorded in "Deferred exploration and development expenditures, net."*

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

*A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.*

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

*No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.*

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

*Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset tambang berproduksi**

**m. Production mining assets**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.*

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

*Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

*Goodwill impairment reviews* are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**p. Trade payables and supplier finance arrangements liabilities**

*Trade payables* are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. *Supplier finance arrangement liabilities* are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

*Trade payables and supplier finance arrangement liabilities* are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. *Trade payables and supplier finance arrangement liabilities* are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan  
pembiayaan pemasok** (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian yang dilakukan oleh Grup untuk pembayaran kepada pemasok dibiayai melalui fasilitas bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasiannya.

**q. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Trade payables and supplier finance  
arrangement liabilities** (continued)

*In relation to the agreement entered into by the Group for supplier payments financed through bank facilities, management assesses whether there has been any change in the substance of the trade payables. For transactions with the banks where there is no change in substance, the Group continues to present the related amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if the substance of the trade payables has changed, the Group presents the related amounts as supplier financing arrangement liabilities, included in other financial liabilities in the consolidated statements of financial position.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's consolidated statements of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its consolidated statements of cash flows.*

**q. Provision**

*Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**q. Provisi** (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Provision** (continued)

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**r. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir tahun, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:*

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**t. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)**

**Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other expenses, net".*

*Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other expenses, net".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

**t. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Employee benefits** (continued)

**Pension and other post-employment benefits**

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**  
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan  *jubilee*  dihitung dengan menggunakan metode  *projected unit credit*  dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**u. Saham treasury**

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Employee benefits** (continued)

**Pension and other post-employment benefits**  
(continued)

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**u. Treasury shares**

*When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

**v. Revenue and expense recognition**

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.*

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

*Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.*

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan akan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

*Collections from customers from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue will be recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.*

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*). Pendapatan kontrak konstruksi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method). Construction contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pengakuan beban

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Revenue and expense recognition** (continued)

Revenue recognition (continued)

*In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".*

Expense recognition

*The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pengakuan beban (lanjutan)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Revenue and expense recognition** (continued)

Expense recognition (continued)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**w. Current and deferred income tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax law and tax rates that have been enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**w. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax law and tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, atas entitas kena pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**x. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**w. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**x. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Sewa** (lanjutan)

**x. Leases** (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.*

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**x. Sewa** (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Leases** (continued)

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".*

*The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

*Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

**y. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to account for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Dividen**

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik. Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**z. Dividends**

*Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made. Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

**aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**aa. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ab. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**ab. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG PENGGUNAANNYA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS</b>
--	-------------	-------------	---

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	11,888	12,970	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	23,359,865	21,501,819	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,492,094	1,453,329	<i>Time deposits</i>
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>1,706,925</u>	<u>2,124,401</u>	<i>Cash in banks time deposits for export proceeds</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>26,570,772</u></b>	<b><u>25,092,519</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,143	1,142	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>786,663</u>	<u>628,148</u>	<i>Restricted time deposits</i>
<b>Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>787,806</u></b>	<b><u>629,290</u></b>	<b>Total restricted cash and time deposits</b>

**a. Kas pada bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,821,896	2,168,947
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,171,123	1,322,851
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,602,594	290,816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,549,783	1,472,115
PT Bank Permata Tbk	1,438,382	1,014,157
PT Bank Central Asia Tbk	1,183,506	1,206,077
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,098,943	1,257,925
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	980,031	1,176,698
PT Bank ANZ Indonesia	903,811	1,019,544
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	736,633	580,206
PT Bank UOB Indonesia	449,652	294,496
Citibank, N.A.	339,245	482,738
PT Bank DBS Indonesia	308,862	4,125
MUFG Bank, Ltd.	252,557	59,483
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	252,370	185,329
Standard Chartered Bank	217,686	481,661
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89,032	76,889
PT Bank ICBC Indonesia	42,826	59,838
PT Bank Bukopin Tbk	1,232	104,493
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	<u>107,979</u>	<u>86,545</u>
	<u>16,548,143</u>	<u>13,344,933</u>



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)</b>		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,260,107	1,917,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,120,763	831,818
PT Bank Permata Tbk	784,402	669,174
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	597,707	437,222
PT Bank OCBC NISP Tbk	537,212	902,091
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493,166	575,443
PT Bank Central Asia Tbk	348,635	9,192
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	311,140	522,097
PT Bank CIMB Niaga Tbk	279,853	667,902
PT Bank UOB Indonesia	238,983	244,773
Standard Chartered Bank	218,414	177,914
PT Bank ANZ Indonesia	194,774	19,382
MUFG Bank, Ltd.	167,535	54,494
Citibank, N.A.	147,493	130,733
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,550	101,227
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	498	719,909
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>12,376</u>	<u>7,698</u>
	<u>6,766,608</u>	<u>7,988,847</u>
AUD		
PT Bank ANZ Indonesia	3,847	66,903
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>27,068</u>	<u>44,882</u>
	<u>30,915</u>	<u>111,785</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>14,199</u>	<u>56,254</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>23,359,865</u>	<u>21,501,819</u>

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425,640	242,430
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	335,640	323,240
PT Bank OCBC NISP Tbk	335,640	323,240
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118,950	77,424
MUFG Bank, Ltd.	-	88,891
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>3,295</u>	<u>-</u>
	<u>1,219,165</u>	<u>1,055,225</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

**Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)**

Rupiah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk  
devisa hasil ekspor**

**Pihak ketiga/Third parties**

**Kas pada bank/Cash in bank**

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

**Deposito berjangka/Time deposits**

USD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka  
untuk devisa hasil ekspor/Total cash in bank  
and time deposits for export proceeds

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk  
devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank  
dan deposito berjangka yang ditempatkan oleh  
Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana  
diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah ("PP")  
No. 8 Tahun 2025 dan PP No. 36 Tahun 2023  
untuk transaksi sebelum 1 Maret 2025.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**b. Time deposits (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	85,763	40,254
	50,000	95,000
	20,000	100,000
	13,500	64,350
	<u>103,666</u>	<u>98,500</u>
	<u>272,929</u>	<u>398,104</u>
	<u><u>1,492,094</u></u>	<u><u>1,453,329</u></u>

**c. Cash in banks and time deposits for export  
proceeds**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	506,800	524,486
	480,343	
	282,137	290,793
	205,190	-
	146,750	-
	<u>85,705</u>	<u>-</u>
	<u>1,706,925</u>	<u>815,279</u>
	-	614,156
	-	274,754
	-	32,324
	<u>-</u>	<u>387,888</u>
	<u>-</u>	<u>1,309,122</u>
	<u><u>1,706,925</u></u>	<u><u>2,124,401</u></u>

Cash in banks and time deposits for export  
proceeds represent cash in banks and time  
deposits which are placed by the Group to fulfill  
the obligations as required in the Government  
Regulation ("PP") No. 8 of 2025 and PP No. 36 of  
2023 for transactions before 1 March 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN  
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk  
devisa hasil ekspor (lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun kas pada bank dan  
deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor  
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rupiah	2.3% - 6.3%
USD	0.2% - 4.4%

**d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya**

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/  
*Others (below Rp 53.2 billion each)*

**e. Deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya**

**Pihak ketiga/Third parties**

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/  
*Others (below Rp 53.2 billion each)*

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/  
*Total restricted time deposits*

Kas pada bank dan deposito berjangka yang  
dibatasi penggunaannya digunakan sebagai  
jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas  
anak yang bergerak di bidang pertambangan dan  
garansi atas piutang pelanggan.

**f. Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki  
pertanggungans asuransi terhadap risiko  
kehilangan untuk kas dalam perjalanan sebesar  
Rp 129,4 miliar (2024: Rp 133,4 miliar), yang  
menurut pendapat manajemen cukup untuk  
menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang risiko kredit  
Grup.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**c. Cash in banks and time deposits for export  
proceeds (continued)**

*Cash in banks and time deposits for export  
proceeds earned interests per annum throughout  
the year at the following rates:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah	2.3% - 6.8%		Rupiah
USD	0.2% - 5.7%		USD

**d. Restricted cash in banks**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	1,143	1,142

**e. Restricted time deposits**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	425,569	385,051
	95,758	68,545
	521,327	453,596
	145,173	80,923
	100,503	14,019
	19,660	79,610
	265,336	174,552
	786,663	628,148

*Restricted cash in banks and time deposits are  
used as a collateral for reclamation, mine closure  
of certain subsidiaries engaged in mining  
activities and as a guarantee for the customers'  
receivables.*

**f. Other information**

*As at 31 December 2025, the Group has  
insurance coverage against loss for cash in  
transit amounting to Rp 129.4 billion (2024: Rp  
133.4 billion), which management believes is  
adequate to cover losses which may arise.*

*See Note 32 for information about the Group's  
exposure to credit risk.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Piutang usaha	17,994,088	18,085,264	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>155,055</u>	<u>68,551</u>	Retention receivables -
			<i>Total trade and retention receivables</i>
Jumlah piutang usaha dan retensi	18,149,143	18,153,815	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>864,063</u>	<u>1,240,872</u>	<i>Gross amount due from customers (Note 5)</i>
	<u>19,013,206</u>	<u>19,394,687</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	(420,034)	(476,505)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(33,377)</u>	<u>(155)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	<u>(453,411)</u>	<u>(476,660)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u><b>18,559,795</b></u>	<u><b>18,918,027</b></u>	<i>Current portion</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Piutang usaha	1,233,138	800,889	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>64,594</u>	<u>54,526</u>	Retention receivables -
			<i>Total trade and retention receivables</i>
Jumlah piutang usaha dan retensi	1,297,732	855,415	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>79,093</u>	<u>234,266</u>	<i>Gross amount due from customers (Note 5)</i>
	<u>1,376,825</u>	<u>1,089,681</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang retensi	<u>(18,957)</u>	<u>(18,325)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><b>1,357,868</b></u>	<u><b>1,071,356</b></u>	<i>Current portion</i>
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	16,811,599	17,570,903	Rupiah
USD	<u>2,129,200</u>	<u>1,075,050</u>	USD
	18,940,799	18,645,953	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(791,656)</u>	<u>(492,138)</u>	Provision for impairment
	<u>18,149,143</u>	<u>18,153,815</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<i>Related parties</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>USD</b>
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	421,265	370,421	<i>Aegis Energy Trading Pte. Ltd.</i>
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	<u>103,300</u>	<u>111,475</u>	<i>Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.</i>
	524,565	481,896	
 Rupiah			 Rupiah
PT Bhumi Jati Power	369,093	212,449	<i>PT Bhumi Jati Power</i>
PT Hengjaya Mineralindo	186,148	-	<i>PT Hengjaya Mineralindo</i>
PT Lintas Marga Sedaya	78,788	18,325	<i>PT Lintas Marga Sedaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>145,426</u>	<u>148,133</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u>779,455</u>	<u>378,907</u>	
	<u>1,304,020</u>	<u>860,803</u>	
 Dikurangi:			 <i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,288)</u>	<u>(5,388)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,297,732</u>	<u>855,415</u>	
			<i>Total trade and retention receivables</i>
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,446,875	19,009,230	
			<i>Gross amount due from customers (Note 5)</i>
Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>943,156</u>	<u>1,475,138</u>	
	<u><b>20,390,031</b></u>	<u><b>20,484,368</b></u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.*

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

*The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.*

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

*To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2025 (2024: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2024) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 31 December 2025 (2024: at least 30 months before 31 December 2024) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	0.7% - 3.8%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	0.7% - 6.8%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	5.1% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	13,680,091
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	3,996,597
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	2,568,131
	20,244,819

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	(797,944)
	19,446,875

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-masing sebesar Rp 15.795,3 miliar dan Rp 4.449,5 miliar (2024: Rp 13.471,9 miliar dan Rp 6.034,9 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 431,1 miliar dan Rp 166,8 miliar (2024: Rp 342,3 miliar dan Rp 155,2 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 2,7 miliar (2024: Rp 5,9 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.*

*On that basis, the loss allowance as at 31 December 2025 and 2024 on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:*

	<b>2024</b>	
	1.0% - 1.6%	<i>Not yet overdue</i>
	1.0% - 4.1%	<i>Overdue ≤ 90 days</i>
	6.1% - 100.0%	<i>Overdue &gt; 90 days</i>

*The aging analysis trade and retention receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	
Belum jatuh tempo	13,498,287	<i>Not yet overdue</i>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	5,531,343	<i>Overdue ≤ 90 days</i>
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	477,126	<i>Overdue &gt; 90 days</i>
	19,506,756	

*Less:  
Provision for impairment*

19,009,230

*As at 31 December 2025, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 15,795.3 billion and Rp 4,449.5 billion, respectively (2024: Rp 13,471.9 billion and Rp 6,034.9 billion) and impaired amounting to Rp 431.1 billion and Rp 166.8 billion, respectively (2024: Rp 342.3 billion and Rp 155.2 billion).*

*The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 2.7 billion (2024: Rp 5.9 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	497,526	539,712
Penambahan provisi, bersih	309,799	21,590
Penghapusbukuan	<u>(9,381)</u>	<u>(63,776)</u>
Saldo akhir	<u><u>797,944</u></u>	<u><u>497,526</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	497,526	539,712	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	309,799	21,590	<i>Addition provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(9,381)</u>	<u>(63,776)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>797,944</u></u>	<u><u>497,526</u></u>	<i>Ending balance</i>

*As at 31 December 2025 and 2024, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.*

*See Note 32 for information about the Group's exposure to credit risk.*

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA**

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	895,126	1,003,950
USD	<u>305,422</u>	<u>293,666</u>
	1,200,548	1,297,616
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(336,485)</u>	<u>(56,744)</u>
	<u><b>864,063</b></u>	<u><b>1,240,872</b></u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah		
PT Astra International Tbk	53,742	52,951
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	23,370	105,809
PT Lintas Marga Sedaya	1,175	77,486
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>2,616</u>	<u>3,296</u>
	80,903	239,542
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,810)</u>	<u>(5,276)</u>
	<u><b>79,093</b></u>	<u><b>234,266</b></u>
	<u><u>943,156</u></u>	<u><u>1,475,138</u></u>

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

*Details of gross amount due from customers are as follows:*

<b>Third parties</b>	
Rupiah	
USD	
	1,297,616
Less:	
Provision for impairment	(56,744)
	<u><b>1,240,872</b></u>
<b>Related parties</b>	
Rupiah	
PT Astra International Tbk	52,951
PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries	105,809
PT Lintas Marga Sedaya	77,486
Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>3,296</u>
	239,542
Less:	
Provision for impairment	(5,276)
	<u><b>234,266</b></u>
	<u><u>1,475,138</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI  
KERJA (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan  
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	62,020	950,004
Penambahan		
provisi, bersih	277,143	17,188
Penghapusbukuan	<u>(868)</u>	<u>(905,172)</u>
Saldo akhir	<u>338,295</u>	<u>62,020</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing  
dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen  
Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas  
penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi  
kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian  
atas jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja tidak  
tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak  
berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang risiko  
kredit Grup.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

*Movements in the provision for the impairment of  
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	62,020	950,004
Penambahan		
provisi, bersih	277,143	17,188
Penghapusbukuan	<u>(868)</u>	<u>(905,172)</u>
Saldo akhir	<u>338,295</u>	<u>62,020</u>

*Based on the status review of the individual and  
collective customers at the end of the year, the  
Group's management believes that the provision for  
impairment of gross amount due from customers is  
adequate to cover potential losses from uncollectible  
gross amount due from customers.*

*See Note 36 for related parties information and  
Note 32 for information about the Group's exposure  
to credit risk.*

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang jadi		
- Suku cadang	4,532,766	4,995,185
- Alat berat	4,246,295	3,875,446
Mineral		
- Batubara	2,689,953	3,330,148
- Emas	780,311	1,295,594
- Bijih nikel	549,520	308,165
- Bijih emas	393,888	306,985
Bahan pembantu	2,073,955	1,234,993
Suku cadang	1,742,272	1,642,666
Bahan baku untuk produksi	252,876	238,231
Barang dalam proses	120,360	202,544
Persediaan dalam perjalanan	<u>93,644</u>	<u>236,297</u>
	17,475,840	17,666,254
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(640,501)</u>	<u>(573,874)</u>
	<u>16,835,339</u>	<u>17,092,380</u>
Bagian tidak lancar		
- Bijih emas	<u>(105,530)</u>	<u>(98,831)</u>
Bagian lancar	<u><u>16,729,809</u></u>	<u><u>16,993,549</u></u>

**6. INVENTORIES**

Barang jadi	<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	<i>Heavy equipments -</i>
Mineral	<i>Minerals</i>
- Batubara	<i>Coal -</i>
- Emas	<i>Gold -</i>
- Bijih nikel	<i>Nickel ore -</i>
- Bijih emas	<i>Gold ore -</i>
Bahan pembantu	<i>General supplies</i>
Suku cadang	<i>Spare parts</i>
Bahan baku untuk produksi	<i>Raw materials for production</i>
Barang dalam proses	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	<i>Inventories in transit</i>
	<i>Less:</i>
Dikurangi:	<i>Provision for inventory</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<i>obsolescence and write-down</i>
	<i>Non-current portion</i>
Bagian tidak lancar	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<i>Current portion</i>



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 43.643,6 miliar (2024: Rp 47.945,8 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	573,874
Penambahan provisi, bersih	66,627
Saldo akhir	640,501

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 10.626,9 miliar (2024: Rp 9.464,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. INVENTORIES (continued)**

*The cost of inventories recognised as expenses and included in "cost of revenue" during 2025 amounted to Rp 43,643.6 billion (2024: Rp 47,945.8 billion) (see Note 27).*

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	450,214	123,660	<i>Beginning balance</i>
	66,627	123,660	<i>Addition of provision, net</i>
	640,501	573,874	<i>Ending balance</i>

*The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

*As at 31 December 2025, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 10,626.9 billion (2024: Rp 9,464.6 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As at 31 December 2025 and 2024, none of the Group's inventories were used as collateral.*

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2025</b>
Biaya dibayar dimuka	
- Asuransi	129,369
- Sewa	88,584
- Lain-lain	221,096
Uang muka	
- Pembelian persediaan	721,323
- Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	771,266
- Lain-lain	405,290
	2,336,928
Bagian tidak lancar	<b>(793,619)</b>
Bagian lancar	<b>1,543,309</b>

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	122,224	25,565	<i>Prepayments</i>
	197,160	197,160	<i>Insurance - Rent - Others -</i>
	769,997	405,364	<i>Advances</i>
	405,290	376,982	<i>Purchase of inventories - Acquisition of fixed assets and other non-current assets</i>
	2,336,928	1,897,292	<i>Others -</i>
Bagian tidak lancar	<b>(793,619)</b>	<b>(427,717)</b>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<b>1,543,309</b>	<b>1,469,575</b>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI**

**8. INVESTMENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	15,548,165	15,417,773	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>1,675,397</u>	<u>2,404,684</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u><b>17,223,562</b></u>	<u><b>17,822,457</b></u>	
Investasi jangka panjang	<u><b>3,175,766</b></u>	<u><b>1,375,669</b></u>	<i>Long-term investments</i>

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investments in associates**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan efektif 25,0% dan beroperasi di bidang energi, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

*The following is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with effective ownership of 25.0% and operates in energy industries, as at 31 December 2025 and 2024 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 which are accounted using the equity method:*

	<u>BJP</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset lancar	9,963,242	10,688,655	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>70,605,970</u>	<u>70,144,878</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u><b>80,569,212</b></u>	<u><b>80,833,533</b></u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	4,298,041	1,028,040	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>55,815,762</u>	<u>60,852,078</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u><b>60,113,803</b></u>	<u><b>61,880,118</b></u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u><b>20,455,409</b></u>	<u><b>18,953,415</b></u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	5,113,852	4,738,354	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>167,820</u>	<u>161,620</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u><b>5,281,672</b></u>	<u><b>4,899,974</b></u>	<i>Carrying value</i>
Pendapatan bersih	<u>13,647,764</u>	<u>13,386,866</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	1,446,525	1,450,799	<i>Profit for the years</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>113,956</u>	<u>1,534,145</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><b>1,560,481</b></u>	<u><b>2,984,944</b></u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>
Dividen yang diterima	<u>14,622</u>	<u>153,864</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Grup dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya, dengan kepemilikan efektif 20,1% (2024: 19,9%) dan nilai tercatat Rp 9.371,7 miliar (2024: Rp 9.594,7 miliar), serta PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi, dengan kepemilikan efektif 49,0% dan nilai tercatat Rp 554,7 miliar (2024: Rp 584,0 miliar). Pada tanggal 24 Februari 2025, Grup telah meningkatkan kepemilikan pada NIC sebesar Rp 133,9 miliar melalui program reinvestasi dividen. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

Other material associates owned by the Group and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with effective ownership of 20.1% (2024: 19.9%) and a carrying value of Rp 9,371.7 billion (2024: Rp 9,594.7 billion), and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with effective ownership of 49.0% and a carrying value of Rp 554.7 billion (2024: Rp 584.0 billion). On 24 February 2025, the Group has increased its ownership in NIC by Rp 133.9 billion through the dividend reinvestment plan. The following is the summary of financial information of other material associates as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024 which are accounted using the equity method:

	<b>Entitas asosiasi material lainnya/ Other material associates</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Aset lancar	20,675,349	13,386,888	Current assets
Aset tidak lancar	63,855,758	64,235,924	Non-current assets
Jumlah aset	84,531,107	77,622,812	Total assets
Liabilitas jangka pendek	11,041,539	6,306,715	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	20,372,949	16,621,389	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	31,414,488	22,928,104	Total liabilities
Aset bersih	53,116,619	54,694,708	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(6,971,987)	(6,985,416)	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46,144,632	47,709,292	Net assets attributable to owners of the parent
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	9,622,687	9,883,975	The Group's share of the net assets of the associates
Goodwill	307,935	296,559	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(4,180)	(1,858)	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	9,926,442	10,178,676	Carrying value
Pendapatan bersih	28,186,237	29,370,811	Net revenue
Rugi tahun berjalan	(787,228)	(2,800,819)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1,709,349	2,206,992	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	922,121	(593,827)	Total comprehensive income/(loss) for the years
Dividen yang diterima	257,570	607,503	Dividend received

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.215,0 miliar (2024: Rp 7.128,1 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengidentifikasi penurunan signifikan dan berkepanjangan atas nilai saham NIC di bawah harga perolehan awal. Oleh karena itu, Grup menguji penurunan nilai pada investasi NIC. Nilai terpulihkan atas investasi NIC ditentukan dengan menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3 berdasarkan metode analisis pendekatan pasar yang sebanding.

Salah satu asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas investasi pada NIC yaitu *Enterprise Value to Sales ("EV/Sales")* sebesar 2,6. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada NIC memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Penurunan pada *EV/Sales* dari 2,6 menjadi sebesar 2,3 akan menghapus kelebihan yang tersisa dari investasi pada NIC.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bagian atas laba/(rugi) bersih	2,018	(11,248)	Share of net income/(loss)
Bagian atas beban komprehensif lain	(191)	(301)	Share of other comprehensive expenses
Jumlah bagian atas laba/(rugi) komprehensif	1,827	(11,549)	Total share of comprehensive income/(loss)
Jumlah tercatat	340,051	339,123	Total carrying value

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

*NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 December 2025 was Rp 8,215.0 billion (2024: Rp 7,128.1 billion).*

*As at 31 December 2025, the Group identified a significant and prolonged decline in the share price of NIC below the initial acquisition cost. Accordingly, the Group tested the impairment of the investment in NIC. The recoverable amount of investment in NIC was determined by using the fair value measurement hierarchy Level 3 which is based on comparable market approach analysis method.*

*One of key assumptions used to determine the recoverable amount of investment in NIC is Enterprise Value to Sales ("EV/Sales") of 2.6. As at 31 December 2025, the investment in NIC has a recoverable amount that exceeds its carrying value. A decline in the EV/Sales from 2.6 to 2.3 would remove the remaining headroom of the investment in NIC.*

*The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates.*

*The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		2025	2024	2025	2024
PT Supreme Energy Rantau Dedap <sup>1)</sup>	Indonesia	40.4%	32.7%	1,525,196	1,387,321
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	104,824	129,795
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	45,377	57,454
PT Supreme Energy Sriwijaya <sup>1)</sup>	Indonesia	80.2%	49.6%	-	830,114
				<u>1,675,397</u>	<u>2,404,684</u>

<sup>1)</sup> Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup melalui EPN telah meningkatkan kepemilikan pada SES, sehingga Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%. Oleh karena itu, kepemilikan efektif dan saldo investasi Grup pada PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") meningkat/On 18 June 2025, the Group through EPN has increased its ownership in SES, therefore the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%. Accordingly, the Group's effective ownership and investment balance in PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") has increased.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Grup melalui EPN melakukan pengambilalihan 49,6% saham SES, perusahaan yang beroperasi di bidang energi, dengan imbalan kas sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar yang berlaku efektif sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024.

On 27 December 2023, the Group through EPN subscribed 49.6% of SES, a company which operates in energy industries, with cash consideration of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion which becomes effective in accordance with the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association that issued by Ministry of Law and Human Rights on 3 January 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup melalui EPN membeli 20,2% saham SERD, perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan imbalan kas sebesar USD 80,7 juta atau setara dengan Rp 1.257,3 miliar.

On 15 March 2024, the Group through EPN purchased 20.2% shares of SERD, a company which operates in geothermal power plant, with cash consideration of USD 80.7 million or equivalent to Rp 1,257.3 billion.

Terdapat tambahan investasi pada SES (sebelum efektif menjadi entitas anak) dan SERD selama tahun 2025 sebesar Rp 207,3 miliar.

There was an additional investment in SES (before it effectively became a subsidiary) and SERD during 2025 amounting to Rp 207.3 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada nilai tercatat atas investasi pada SERD dan mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah operasional, yang merupakan bukti objektif atas penurunan nilai. Oleh karena itu, Grup menguji apakah investasi pada SERD mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai terpulihkan atas investasi pada SERD ditentukan dengan menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3 berdasarkan metode Diskonto Arus Kas ("DAK").

As at 31 December 2025, the Group reviewed whether there is objective evidence for impairment on the carrying value of investment in SERD and identified that there were some operational matters, which represent objective evidence of impairment. Accordingly, the Group tested whether the investment in SERD suffered any impairment. As at 31 December 2025, the recoverable amount of investment in SERD was determined by using the fair value measurement hierarchy Level 3 which is based on Discounted Cash Flow ("DCF") method.

Asumsi-asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas investasi pada SERD yaitu produksi listrik yang diharapkan belum mencapai tingkat optimal dan tingkat diskonto sebesar 6,72%.

Key assumptions used to determine the recoverable amount of investment in SERD are expected electricity production not yet reached optimal level and discount rate of 6.72%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas investasi pada SERD sebesar Rp 866,1 miliar.

Selain investasi pada SERD, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas ventura bersama.

Selama tahun 2025, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi pada ventura bersama adalah Rp 88,1 miliar (2024: Rp 90,5 miliar).

**c. Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas dan instrumen utang sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures (continued)**

As at 31 December 2025, the Group recorded loss on impairment of investment in SERD amounted to Rp 866.1 billion.

Other than investment in SERD, the Group's management believes that there is no impairment of investment in joint ventures.

During 2025, the dividend income received from investment in joint venture was Rp 88.1 billion (2024: Rp 90.5 billion).

**c. Long-term investments**

Long-term investments represent investments in equity shares and debt instrument as follows:

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2025	2024	2025	2024
<b>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss:</b>					
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia</b>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>	IDR	0.4%	0.4%	103,950	123,750
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia</b>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	1,427,812	1,087,915
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Jakarta Metro Expressway ("JME")	IDR	4.5% <sup>(iii)</sup>	4.4%	1,345	1,345
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	- <sup>(iv)</sup>	20.6% <sup>(ii)</sup>	-	20,000
<b>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised costs:</b>					
<b>Instrumen utang jangka panjang dari pihak ketiga/Long-term debt instrument from third party</b>					
	IDR	-	-	1,500,000	-
				3,175,766	1,375,669

<sup>(i)</sup> Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/ The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

<sup>(ii)</sup> Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% kepemilikan saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% shares ownership of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

<sup>(iii)</sup> Peningkatan kepentingan efektif Grup karena peningkatan kepemilikan atas ACST pada bulan Mei 2025/Increase in effective interest of the Group due to the additional investment in ACST in May 2025.

<sup>(iv)</sup> Pada tanggal 23 Oktober 2025, Grup telah melepaskan seluruh kepemilikan saham di DIID/On 23 October 2025, the Group disposed of its entire shares in DIID.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

Investasi pada instrumen utang jangka panjang pada pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas investasi pada instrumen utang jangka panjang diukur menggunakan hirarki pengukuran Tingkat 3 (lihat Catatan 32).

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	1,375,669	1,243,018
Penambahan atas investasi	1,500,000	-
Pelepasan investasi	(20,000)	-
Reklasifikasi	-	1,345
Penyesuaian nilai wajar	320,097	131,306
Saldo akhir	3,175,766	1,375,669

Selama tahun 2025, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 75,5 miliar (2024: 91,4 miliar).

**8. INVESTMENTS (continued)**

**c. Long-term investments (continued)**

*Investment in long-term debt instrument from third party represents bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance.*

*The fair value of investment in long-term debt instrument from third party is measured using the measurement hierarchy Level 3 (see Note 32).*

*Movements in the long-term investments are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	1,243,018	-	<i>Beginning balance</i>
	-	-	<i>Addition for investment</i>
	-	-	<i>Disposal on investment</i>
	-	1,345	<i>Reclassification</i>
	131,306	131,306	<i>Fair value adjustments</i>
	1,375,669	1,375,669	<i>Ending balance</i>

*During 2025, the dividend income received from long-term investments were Rp 75.5 billion (2024: Rp 91.4 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	1,352,248	94,610	13,573	245	1,456,571	Land
Bangunan	4,057,508	199,065	1,984,986	34,874	6,242,171	Buildings
Prasarana	4,792,421	329,890	469,804	45,408	5,560,024	Leasehold improvements
Alat berat	58,010,120	2,986,540	2,563,167	35,608	59,291,177	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	752,464	59,400	(20,781)	-	734,597	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,776,036	-	-	37,070	1,813,106	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	16,757,360	1,095,616	755,473	248,524	18,527,922	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,086,941	973,924	465,932	8,126	4,489,482	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	90,039	9,185	5,162	450	99,936	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	1,249,971	1,212	28,456	-	1,279,639	Power plant
Peralatan kantor	2,169,558	288,471	(5,876)	15,745	2,421,260	Office equipment
	<u>94,094,666</u>	<u>6,037,913</u>	<u>6,259,896</u>	<u>426,050</u>	<u>101,925,885</u>	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	155,892	142,584	-	(92,477)	205,999	Land and buildings
Alat berat	1,936,444	757,308	(3,466)	(848,360)	1,841,926	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,185,834	414,317	-	1,987	1,065,606	Transportation equipment
	<u>3,278,170</u>	<u>1,314,209</u>	<u>(3,466)</u>	<u>(1,477,369)</u>	<u>3,113,531</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	1,054,482	625,195	(789,928)	3,251	892,030	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,707,314	1,540,701	(2,077,739)	-	1,170,276	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	6,327,032	4,969,882	(3,731,067)	96,087	7,645,998	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	-	15,807	(15,807)	-	-	Power plant
	<u>9,088,828</u>	<u>7,151,585</u>	<u>(6,614,541)</u>	<u>99,338</u>	<u>9,708,304</u>	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>106,461,664</u>	<u>14,503,707</u>	<u>(358,111)</u>	<u>527,375</u>	<u>114,747,720</u>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	(1,994,739)	(251,270)	(30,401)	(20,335)	(2,275,936)	Buildings
Prasarana	(3,054,630)	(544,000)	9,998	(29,495)	(3,580,486)	Leasehold improvements
Alat berat	(41,231,007)	(5,160,075)	82,877	(10,752)	(42,111,901)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(521,364)	(120,682)	28,871	-	(566,707)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(956,468)	(63,080)	-	(12,287)	(1,031,835)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(11,339,762)	(2,072,065)	25,501	(155,942)	(13,217,318)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,231,515)	(300,589)	(54,727)	(4,489)	(1,556,270)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(76,154)	(6,665)	28	(323)	(78,214)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(182,116)	(11,477)	-	-	(193,593)	Power plant
Peralatan kantor	(1,545,701)	(255,818)	11,620	(10,716)	(1,755,793)	Office equipment
	<u>(62,133,456)</u>	<u>(8,785,721)</u>	<u>73,767</u>	<u>(244,339)</u>	<u>(66,358,053)</u>	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	(56,600)	(79,678)	-	90,923	(45,355)	Land and building
Alat berat	(851,337)	(684,281)	1,896	848,776	(684,946)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(700,950)	(396,601)	-	531,480	(567,233)	Transportation equipment
	<u>(1,608,887)</u>	<u>(1,160,560)</u>	<u>1,896</u>	<u>(1,162)</u>	<u>(1,297,534)</u>	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>(63,742,343)</u>	<u>(9,946,281)</u>	<u>75,663</u>	<u>(245,501)</u>	<u>(67,655,587)</u>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated impairment losses:</b>
<b>Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian</b>						<b>Direct ownership and construction in progress</b>
Tanah	(28,532)	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(85,752)	-	19,430	(1,751)	(68,073)	Buildings
Prasarana	(560)	-	-	(11)	(571)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	(589,663)	-	-	(22,620)	(612,283)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(378,231)	(10,000)	2,301	(15,647)	(401,577)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	(684,547)	Power plant
	<u>(1,767,285)</u>	<u>(10,000)</u>	<u>21,731</u>	<u>(40,029)</u>	<u>(1,795,583)</u>	
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<u>(1,767,285)</u>	<u>(10,000)</u>	<u>21,731</u>	<u>(40,029)</u>	<u>(1,795,583)</u>	<b>Total accumulated impairment losses</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>40,952,036</u>				<u>45,296,550</u>	<b>Net book value</b>



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	1,292,074	77,762	2,235	296	(20,119)	1,352,248	Land
Bangunan	3,698,967	252,049	155,876	37,320	(86,704)	4,057,508	Buildings
Prasarana	4,050,596	454,651	330,196	54,185	(97,207)	4,792,421	Leasehold improvements
Alat berat	55,443,268	4,283,182	2,387,798	42,588	(4,146,716)	58,010,120	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	665,903	44,755	50,567	-	(8,761)	752,464	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	44,603	-	1,776,036	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,375	1,231,163	1,669,214	238,732	(328,124)	16,757,360	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,348,776	187,066	726,089	9,247	(184,237)	3,086,941	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	85,931	4,674	3,313	542	(4,421)	90,039	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,691	26,759	267,521	-	-	1,249,971	Power plant
Peralatan kantor	1,933,751	293,387	(29,353)	17,900	(46,127)	2,169,558	Office equipment
	86,152,765	6,855,448	5,563,456	445,413	(4,922,416)	94,094,666	
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	119,828	114,613	1,227	-	(79,776)	155,892	Land and buildings
Alat berat	2,214,587	649,771	(290,252)	-	(637,662)	1,936,444	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,189,969	329,260	(2,893)	2,557	(333,059)	1,185,834	Transportation equipment
	3,524,384	1,093,644	(291,918)	2,557	(1,050,497)	3,278,170	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	648,388	691,414	(287,734)	2,414	-	1,054,482	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	2,196,978	1,604,388	(2,094,052)	-	-	1,707,314	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	5,151,474	3,738,295	(2,573,674)	11,245	(308)	6,327,032	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	267,521	-	(267,521)	-	-	-	Power plant
	8,264,361	6,034,097	(5,222,981)	13,659	(308)	9,088,828	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	97,941,510	13,983,189	48,557	461,629	(5,973,221)	106,461,664	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	(1,857,528)	(177,763)	(23,302)	(22,727)	86,581	(1,994,739)	Buildings
Prasarana	(2,743,032)	(384,744)	19,470	(32,737)	86,413	(3,054,630)	Leasehold improvements
Alat berat	(39,753,673)	(5,353,904)	(226,224)	(10,991)	4,113,785	(41,231,007)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(109,716)	53,487	-	3,029	(521,364)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(67,296)	-	(14,364)	-	(956,468)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,374)	(1,167,250)	(46,520)	(173,465)	319,847	(11,339,762)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(283,120)	(3,749)	(4,339)	150,316	(1,231,515)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(74,689)	(5,455)	5	(417)	4,402	(76,154)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(170,345)	(11,771)	-	-	-	(182,116)	Power plant
Peralatan kantor	(1,386,948)	(193,579)	1,206	(11,130)	44,750	(1,545,701)	Office equipment
	(58,692,184)	(7,754,598)	(225,627)	(270,170)	4,809,123	(62,133,456)	
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	(41,008)	(95,369)	-	-	79,777	(56,600)	Land and building
Alat berat	(1,065,228)	(695,507)	276,140	-	633,258	(851,337)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(581,324)	(453,802)	2,893	(979)	332,262	(700,950)	Transportation equipment
	(1,687,560)	(1,244,678)	279,033	(979)	1,045,297	(1,608,887)	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	(60,379,744)	(8,999,276)	53,406	(271,149)	5,854,420	(63,742,343)	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b>							<b>Accumulated impairment losses:</b>
<b>Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian</b>							<b>Direct ownership and construction in progress</b>
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(83,645)	-	-	(2,107)	-	(85,752)	Buildings
Prasarana	(546)	-	-	(14)	-	(560)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(27,218)	-	(589,663)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	(139,992)	-	(13,573)	-	(378,231)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
	(1,584,381)	(139,992)	-	(42,912)	-	(1,767,285)	
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	(1,584,381)	(139,992)	-	(42,912)	-	(1,767,285)	<b>Total accumulated impairment losses</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>35,977,385</b>					<b>40,952,036</b>	<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tambang berproduksi, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 berkisar antara 12,5% - 99,0% (2024: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2026.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	450,851	426,814	Proceeds from disposal of fixed assets
Penghentian liabilitas sewa	5,799	5,478	Termination of lease liabilities
Nilai buku bersih	(184,040)	(118,801)	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	272,610	313,491	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pokok pendapatan	9,563,481	8,684,100	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	382,800	315,176	General and administrative expenses
	9,946,281	8,999,276	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2026 dan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 41.684,4 miliar (2024: Rp 40.545,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of construction in progress to production mining assets, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, and the reclassifications of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2025 ranged from 12.5% - 99.0% (2024: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2026.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	450,851	426,814	Proceeds from disposal of fixed assets
Penghentian liabilitas sewa	5,799	5,478	Termination of lease liabilities
Nilai buku bersih	(184,040)	(118,801)	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	272,610	313,491	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pokok pendapatan	9,563,481	8,684,100	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	382,800	315,176	General and administrative expenses
	9,946,281	8,999,276	

As at 31 December 2025, the Group has land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2026 and 2054. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 41,684.4 billion (2024: Rp 40,545.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 734,9 miliar (2024: Rp 759,0 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 62,4 triliun dan USD 670,7 juta atau setara dengan Rp 73,7 triliun (2024: Rp 61,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 70,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8,5 triliun (2024: Rp 8,2 triliun). Nilai tersebut merupakan penilaian berdasarkan laporan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 734.9 billion (2024: Rp 759.0 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2025, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 62.4 trillion and USD 670.7 million, equivalent to a total of Rp 73.7 trillion (2024: Rp 61.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 70.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2025 is Rp 8.5 trillion (2024: Rp 8.2 trillion). The value represents valuation derived from the Sales Value of Tax Object ("NJOP") report and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN  
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN  
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG  
BERPRODUKSI**

**a. Properti pertambangan**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION  
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND  
PRODUCTION MINING ASSETS**

**a. Mining properties**

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries <sup>*)</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	33,845,793	-	735,178	(1,063,545)	33,517,426	Cost
Akumulasi amortisasi	(10,427,997)	(1,337,421)	(278,865)	-	(12,044,283)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,705,764)	-	(21,540)	1,063,545	(6,663,759)	Accumulated impairment losses
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,712,032</b>				<b>14,809,384</b>	<b>Net book value</b>
*) Pada tanggal 16 April 2025, Grup melakukan penjualan entitas-entitas anaknya kepada pihak ketiga. Sebagai akibatnya, Grup telah melakukan dekonsolidasi atas aset bersih entitas-entitas anak tersebut/On 16 April 2025, the Group sold its subsidiaries to third parties. Consequently, the Group has deconsolidated the related subsidiaries' net assets.						
	2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference		Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	32,961,208	-	884,585		33,845,793	Cost
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(1,266,120)	(427,027)		(10,427,997)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(25,918)		(7,705,764)	Accumulated impairment losses
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>16,546,512</b>				<b>15,712,032</b>	<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN  
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG  
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED  
EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING  
ASSETS (continued)**

**a. Properti pertambangan (lanjutan)**

**a. Mining properties (continued)**

Berikut adalah rincian properti pertambangan  
Grup:

The following are the details of mining properties of  
the Group:

	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas/ <i>Gold mining</i>	Penambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2025	4,390,156	5,057,344	5,361,884	14,809,384	31 December 2025
31 Desember 2024	4,655,025	5,447,728	5,609,279	15,712,032	31 December 2024

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok  
pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Amortisation expenses are charged to cost of  
revenue for the years ended 31 December 2025  
and 2024.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan  
penurunan nilai properti pertambangan cukup  
untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti  
pertambangan.

*Management is of the opinion that the provision  
for impairment in the value of mining properties is  
adequate to cover any losses from the  
impairment of mining properties.*

**b. Beban eksplorasi dan pengembangan  
tanggihan**

**b. Deferred exploration and development  
expenditures**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2,494,306	2,374,321	Beginning balance
Penambahan	<b>350,238</b>	<b>313,152</b>	Additions
Penurunan nilai	(165,660)	(300,885)	Impairment
Selisih translasi mata uang	<u>89,634</u>	<u>107,718</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u><b>2,768,518</b></u>	<u><b>2,494,306</b></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen  
memutuskan untuk menghentikan kegiatan  
eksplorasi dan evaluasi serta kegiatan  
pengembangan di wilayah tertentu dari segmen  
penambangan emas dan mineral lainnya karena  
tidak ada penambahan cadangan mineral yang  
diidentifikasi. Oleh karena itu, Grup mencatat  
penurunan nilai atas beban eksplorasi dan  
pengembangan tanggihan tersebut sebesar Rp  
165,7 miliar (2024: Rp 300,9 miliar).

*As at 31 December 2025, management decided  
to discontinue exploration and evaluation  
activities and development activities in certain  
areas of the gold and other mineral mining  
segment since there were no additional mineral  
reserves identified. As such, the Group charged  
impairment losses for those deferred exploration  
and development expenditures of Rp 165.7  
billion (2024: Rp 300.9 billion).*

Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat beban  
eksplorasi dan pengembangan tanggihan PTAR  
sebesar Rp 1.720,6 miliar. Manajemen  
berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai  
atas beban eksplorasi dan pengembangan  
tanggihan.

*As at 31 December 2025, the carrying value of  
deferred exploration and development  
expenditures of PTAR amounted to Rp 1,720.6  
billion. Management believes that there is no  
impairment of deferred exploration and  
development expenditures.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN  
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN  
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG  
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED  
EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING  
ASSETS (continued)**

**c. Aset tambang berproduksi**

**c. Production mining assets**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	4,216,048	4,488,727	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<b>222,642</b>	<b>442,315</b>	<i>Addition</i>
Reklasifikasi	247,289	-	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(883,427)	(977,667)	<i>Amortisation</i>
Selisih translasi mata uang	155,788	262,673	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<b>3,958,340</b>	<b>4,216,048</b>	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 864,2 miliar (2024: Rp 955,5 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 19,2 miliar (2024: Rp 22,2 miliar).

*Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 864.2 billion (2024: Rp 955.5 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 19.2 billion (2024: Rp 22.2 billion).*

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	216,452	228,097	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	17,031	9,448	<i>Reclassification</i>
Penyesuaian nilai wajar	10,986	(21,093)	<i>Fair value adjustments</i>
Saldo akhir	<b>244,469</b>	<b>216,452</b>	<i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

*All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.*

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 ini adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2026 dan 2025.

*Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2025 and 2024 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2026 and 2025.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2025 and 2024, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp 26,2 miliar (2024: Rp 9,3 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As at 31 December 2025 and 2024, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 26.2 billion (2024: Rp 9.3 billion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. GOODWILL**

**12. GOODWILL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3,448,283	3,336,456	<i>Beginning balance</i>
Selisih translasi mata uang	<u>62,276</u>	<u>111,827</u>	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u><b>3,510,559</b></u>	<u><b>3,448,283</b></u>	<i>Ending balance</i>

Berikut adalah rincian goodwill Grup:

*The following are the details of goodwill of the Group:*

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan dan pengolahan nikel/Nickel mining and processing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2025	2,444,025	1,066,534	3,510,559	31 December 2025
31 Desember 2024	2,381,749	1,066,534	3,448,283	31 December 2024

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

*In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode DAK, yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses DCF method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

*Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.*

Penambangan emas

Gold mining

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat dari UPK penambangan emas PTAR, setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait, sebesar USD 0,9 miliar atau setara dengan Rp 14,8 triliun, yang meliputi goodwill, properti pertambangan, aset tetap, aset tambang berproduksi, biaya tangguhan, dan modal kerja terkait (2024: USD 0,9 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun).

*As at 31 December 2025, the carrying value of the CGU of gold mining of PTAR, net of its related deferred tax liabilities, is amounted to USD 0.9 billion or equivalent to Rp 14.8 trillion, which includes goodwill, mining properties, fixed assets, production mining assets, deferred charges and related working capital (2024: USD 0.9 billion or equivalent Rp 15.1 trillion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. GOODWILL** (lanjutan)

Penambangan emas (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah prakiraan harga emas sebesar USD 3.669 – 4.219/oz (2024: USD 2.100 – 2.500/oz), tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,65% (2024: 7,75%), dan prakiraan waktu untuk pelaksanaan kembali operasi penambangan. Pada November 2025, Siklon Senyar menyebabkan banjir bandang dan tanah longsor pada beberapa wilayah Sumatera, termasuk Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat (lihat Catatan 34m). Pada Desember 2025, operasi tambang PTAR dihentikan sementara waktu.

UPK penambangan emas PTAR memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Dengan asumsi lainnya tidak berubah, periode penghentian operasi yang berkepanjangan akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas PTAR.

Penambangan dan pengolahan nikel

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari UPK penambangan nikel, setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait, sebesar Rp 6,6 triliun (2024: Rp 5,8 triliun), yang meliputi *goodwill*, properti pertambangan, aset tetap, aset tambang berproduksi, biaya tangguhan, dan modal kerja terkait. Nilai terpulihkan UPK penambangan dan pengolahan nikel yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan diperkirakan sama dengan nilai jumlah tercatatnya.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah prakiraan harga nikel sebesar USD 15.477 - 24.155/dmt (2024: USD 16.950 - 24.448/dmt) dan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 11,00% (2024: 11,00%).

**12. GOODWILL** (continued)

Gold mining (continued)

*The key assumptions used for the recoverable amount calculations as at 31 December 2025 were the gold price forecast of USD 3,669 – 4,219/oz (2024: USD 2,100 – 2,500/oz), the post-tax discount rate of 8.65% (2024: 7.75%), and the estimated timing for the resumption of mining operations. In November 2025, Cyclone Senyar caused flash floods and landslides in several regions of Sumatera, including Aceh, North Sumatera, and West Sumatera (see Note 34m). In December 2025, mining operations at PTAR were temporarily halted.*

*The CGU of gold mining of PTAR has a recoverable amount that exceeds the carrying value. With other assumptions remaining unchanged, a sufficiently long period of suspension operation would eliminate the remaining value of the CGU of gold mining of PTAR.*

Nickel mining and processing

*As at 31 December 2025 and 2024, the carrying value of the CGU of nickel mining, net of its related deferred tax liabilities, is amounted to Rp 6.6 trillion (2024: Rp 5.8 trillion), which includes goodwill, mining properties, fixed assets, production mining assets, deferred charges and related working capital. The recoverable amount of the CGU of nickel mining and processing that were determined using fair value less cost of disposal method approximates their carrying value.*

*The key assumptions used for the recoverable amount calculations as at 31 December 2025 were the nickel price forecast of USD 15,477 - 24,155/dmt (2024: USD 16,950 - 24,448/dmt) and the post-tax discount rate of 11.00% (2024: 11.00%).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2025	2024
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 839.1 miliar/billion) <sup>(1)</sup>	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR <sup>(2)</sup> / Term-SOFR + marjin/margin	-	211,620
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Januari/January 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 670.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR <sup>(2)</sup> + marjin/margin	340,000	110,000
PT Bank HSBC Indonesia	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 167.8 miliar/billion)	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	160,000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Juli/July 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR <sup>(2)</sup> + marjin/margin	60,000	-
PML: Standard Chartered Bank	September 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 100.7 miliar/billion) <sup>(1)</sup>	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/Three to six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	-	80,810
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans</b>						<b>560,000</b>	<b>402,430</b>

<sup>(1)</sup> Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

<sup>(2)</sup> Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur untuk melakukan transisi dari JIBOR ke Compounded IndONIA, lihat Catatan 2a/The Group has made assessments and discussions with creditors to transition from JIBOR to Compounded IndONIA, see Note 2a.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 1.115,3 miliar** (2024: **Rp 977,0 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

As at 31 December 2025, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

During 2025, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 1,115.3 billion** (2024: **Rp 977.0 billion**) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	28,702,322	26,137,336	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	279,136	2,287,824	USD
JPY	93,300	139,997	JPY
AUD	13,479	177,789	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>7,012</u>	<u>6,396</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<b><u>29,095,249</u></b>	<b><u>28,749,342</u></b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,734	73,283	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>145,907</u>	<u>162,310</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>212,641</u>	<u>235,593</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>1,038</u>	<u>65</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<b><u>213,679</u></b>	<b><u>235,658</u></b>	
	<b><u><u>29,308,928</u></u></b>	<b><u><u>28,985,000</u></u></b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 19.952,2 miliar dan USD 6,3 juta atau setara dengan Rp 20.058,2 miliar (2024: Rp 15.225,8 miliar dan USD 82,1 juta atau setara dengan Rp 16.552,4 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 328,9 miliar (2024: Rp 384,9 miliar) yang termasuk ke dalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 254,7 miliar (2024: Rp 320,9 miliar), lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2025, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 19,952.2 billion and USD 6.3 million or equivalent to a total of Rp 20,058.2 billion (2024: Rp 15,225.8 billion and USD 82.1 million or equivalent to a total of Rp 16,552.4 billion), have been secured by letter of credit.

As at 31 December 2025, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 328.9 billion (2024: Rp 384.9 billion) that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 254.7 billion (2024: Rp 320.9 billion), see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

**15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN**

**a. Pinjaman lain-lain**

	<u>2025</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Komatsu Astra Finance	<u>207,842</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Lembaga Pembiayaan	
Ekspor Indonesia	150,000
PT Sarana Multi	
Infrastruktur (Persero)	119,189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>15,860</u>
	<u>285,049</u>
Jumlah	<u>492,891</u>
Bagian jangka panjang	<u>(281,698)</u>
Bagian jangka pendek	<u>211,193</u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta margin tertentu.

**15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES**

**a. Other borrowings**

	<u>2024</u>	
		<b>Related party</b>
	<u>238,633</u>	PT Komatsu Astra Finance
		<b>Third parties</b>
		Lembaga Pembiayaan
		Ekspor Indonesia
	-	PT Sarana Multi
	142,768	Infrastruktur (Persero)
	<u>20,796</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>163,564</u>	
	<u>402,197</u>	<b>Total</b>
	<u>(342,891)</u>	<b>Non-current portion</b>
	<u>59,306</u>	<b>Current portion</b>

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Pinjaman lain-lain (lanjutan)**

Untuk pinjaman lain-lain dengan suku bunga JIBOR, Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditur untuk melakukan transisi dari JIBOR ke *Compounded IndONIA*, lihat Catatan 2a.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil kembali alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

**b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok**

	<b>2025</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111,669
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,316
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	96,158
	268,143
USD	
PT Bank UOB Indonesia	80,982
	349,125

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 - 300 hari (2024: 90 - 210 hari) dari yang sebelumnya 14 - 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

**15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

**a. Other borrowings (continued)**

*For other borrowing with interest rate of JIBOR, the Group has made assessments and discussions with creditors to transition from JIBOR to Compounded IndONIA, see Note 2a.*

*If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.*

**b. Supplier finance liabilities**

	<b>2024</b>	
		<b>Thid parties</b>
		Rupiah
	13,904	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	302,187	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	113,551	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	110,683	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	540,325	
		USD
	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	540,325	

*The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:*

- (i) *the due date has been extended to 90 - 300 days (2024: 90 - 210 days) from the original 14 - 180 days after the invoice date.*
- (ii) *the assigned payables may require the Group to bear associated interest costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

**b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan)**

**b. Supplier finance liabilities (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 300 hari setelah tanggal faktur/ 90 - 300 days after invoice date	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 - 210 days after invoice date	<i>Liabilities that part of the agreements</i>
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	<i>Comparable trade payables that are not part of the agreements</i>

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

*The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.*

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 1.741,5 miliar** (2024: **Rp 3.164,4 miliar**).

*During 2025, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 1,741.5 billion** (2024: **Rp 3,164.4 billion**).*

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

*See Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.*

**16. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NON-CURRENT LIABILITY**

	<u>2025</u>	
Kontrak komoditas	3,555,105	<i>Commodity contracts</i>

Grup menandatangani kontrak *zero-cost collar* untuk melindungi volatilitas arus kas yang timbul dari transaksi prakiraan yang sangat mungkin terjadi dari penjualan emas. Instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) dan mencerminkan nilai wajarnya, yang diukur berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, yaitu menggunakan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi.

*The Group entered into a zero-cost collar to hedge the volatility of cash flows from highly probable forecast transaction from sales of gold. The derivatives instruments, which are designated to qualify for hedge accounting, represent the fair value of the instruments measured under the fair value hierarchy Level 2, based on observable current market transactions.*

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to derivative liabilities as at 31 December 2025 are as follows:*

**Pihak dalam kontrak/Counterparties**

**Jadwal penyelesaian/Settlement schedule**

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.  
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.  
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte.  
Bank of America, N.A.,

Januari/January 2028 - Desember/December 2032  
Januari/January 2028 - Desember/December 2032  
Januari/January 2028 - Desember/December 2032  
Januari/January 2028 - Desember/December 2032

Perubahan nilai wajar dari liabilitas derivatif diakui dalam beban komprehensif lain.

*The change in the fair value of the derivative liabilities recognised in other comprehensive expenses.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak penghasilan badan	1,468,618	790,785	<i>Corporate income taxes -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak	1,631,484	783,059	<i>Claim for tax refund -</i>
	<b>3,100,102</b>	<b>1,573,844</b>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Pajak penghasilan badan	(1,436,256)	(762,974)	<i>Corporate income taxes -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak	(10,303)	(28,986)	<i>Claim for tax refund -</i>
Bagian tidak lancar	<b>(1,446,559)</b>	<b>(791,960)</b>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<b>1,653,543</b>	<b>781,884</b>	<i>Current portion</i>
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	-	204,559	<i>Value added tax -</i>
- Lain-lain	14,649	-	<i>Others -</i>
	<b>14,649</b>	<b>204,559</b>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	5,279,637	4,646,711	<i>Value added tax -</i>
	<b>5,294,286</b>	<b>4,851,270</b>	
Bagian tidak lancar	<b>(1,650,429)</b>	<b>(1,912,702)</b>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<b>3,643,857</b>	<b>2,938,568</b>	<i>Current portion</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 29	62,253	153,747	<i>Article 29 -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 25	155,189	146,775	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	608,361	741,901	<i>Article 29 -</i>
	<b>825,803</b>	<b>1,042,423</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	40,737	-	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>104,559</u>	<u>80,464</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u>145,296</u>	<u>80,464</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	97,505	52,008	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>342,045</u>	<u>345,329</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u><b>584,846</b></u>	<u><b>477,801</b></u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini			Current
- Non-final	5,389,486	6,364,435	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>132,021</u>	<u>158,129</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	5,521,507	6,522,564	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(516,104)</u>	<u>(744,041)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><b>5,005,403</b></u>	<u><b>5,778,523</b></u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>20,182,167</u>	<u>25,897,052</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,440,077	5,697,351	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Rugi/(laba) setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	54,027	(140,223)	<i>After tax loss/(profit) of associates and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(1,120,425)	(1,237,000)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,474,953	1,125,517	<i>Non-deductible expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	60,445	144,013	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(4,542)	(33,224)	<i>Utilisation tax losses</i>
- Lain-lain	<u>(31,153)</u>	<u>63,960</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	4,873,382	5,620,394	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>132,021</u>	<u>158,129</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><b>5,005,403</b></u>	<u><b>5,778,523</b></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	20,182,167	25,897,052	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(17,427,306)	(22,964,250)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	9,412,983	10,047,249	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,167,844	12,980,051	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	2,676,926	2,855,611	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(45,235)	(37,755)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,887	19,914	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(1,893,159)	(1,942,759)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	20,386	34,251	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	779,805	929,262	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(21,564)	(19,358)	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	758,241	909,904	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	4,262,834	4,983,866	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	(15,672)	(115,247)	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<b>5,005,403</b>	<b>5,778,523</b>	<i>Consolidated income tax expenses</i>



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,167,844	12,980,051	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	122,890	90,639	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	68,371	67,411	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(93,161)	163,341	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(205,615)	(171,615)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8,605,267)	(8,830,721)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	94,941	90,518	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(247,638)	(37,729)	<i>Others</i>
	<u>(8,865,479)</u>	<u>(8,628,156)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>3,302,365</u>	<u>4,351,895</u>	<i>Estimated taxable income of the years</i>
Pajak kini Perseroan	726,520	957,417	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(664,267)</u>	<u>(803,670)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>62,253</u>	<u>153,747</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2025 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

(Beban)/penghasilan komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive (expenses)/income of the Group including the income tax credited during the years are as follows:

	2025			2024			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,404,607	-	1,404,607	1,650,116	-	1,650,116	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(3,555,105)	782,123	(2,772,982)	-	-	-	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	270,461	(59,575)	210,886	(152,528)	34,438	(118,090)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian Nilai wajar aset tetap	-	-	-	(868)	-	(868)	Fixed asset fair value revaluation reserves
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	407,892	-	407,892	937,334	-	937,334	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah	(1,472,145)	722,548	(749,597)	2,434,054	34,438	2,468,492	Total

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/Credited/ to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Aset tetap	1,437,288	194,784	-	(1,892)	1,630,180	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,264,752	194,096	(56,236)	(902)	1,401,710	Employee benefit obligations
Cadangan lindung nilai	-	-	782,123	-	782,123	Hedging reserves
Lain-lain	1,319,090	(255,024)	-	13,340	1,077,406	Others
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>4,021,130</b>	<b>133,856</b>	<b>725,887</b>	<b>10,546</b>	<b>4,891,419</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(3,595,007)	294,878	-	-	(84,206)	(3,384,335) Mining properties
Aset tetap	(663,918)	68,345	-	-	(17,976)	(613,549) Fixed assets
Lain-lain	237,059	19,025	(3,339)	(6,762)	(16,115)	229,868 Others
	<b>(4,021,866)</b>	<b>382,248</b>	<b>(3,339)</b>	<b>(6,762)</b>	<b>(118,297)</b>	<b>(3,768,016)</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>
2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Aset tetap	1,308,504	125,708	-	3,076	1,437,288	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	157,616	33,475	3,708	1,264,752	Employee benefit obligations
Lain-lain	1,158,822	146,227	-	14,041	1,319,090	Others
	<b>3,537,279</b>	<b>429,551</b>	<b>33,475</b>	<b>20,825</b>	<b>4,021,130</b>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>						<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(3,760,143)	279,692	-	-	(114,556)	(3,595,007) Mining properties
Aset tetap	(682,929)	42,190	-	-	(23,179)	(663,918) Fixed assets
Lain-lain	261,442	(7,392)	963	(19,347)	1,393	237,059 Others
	<b>(4,181,630)</b>	<b>314,490</b>	<b>963</b>	<b>(19,347)</b>	<b>(136,342)</b>	<b>(4,021,866)</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 246,3 miliar (2024: Rp 243,3 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.119,6 miliar (2024: Rp 1.105,8 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030.

As at 31 December 2025, the Group has deferred tax assets of Rp 246.3 billion (2024: Rp 243.3 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,119.6 billion (2024: Rp 1,105.8 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2026 to 2030.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Selama tahun 2025, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 132,0 miliar (2024: Rp 158,1 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Pajak penghasilan badan	594,317
Pajak lain-lain	75,616
	<b>669,933</b>

**f. Administrasi**

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22%.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Tax assesment letters**

*During 2025, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 132.0 billion (2024: Rp 158.1 billion) to profit or loss.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak penghasilan badan	594,317	428,628
Pajak lain-lain	75,616	37,741
	<b>669,933</b>	<b>466,369</b>

*Corporate income taxes  
Other taxes*

**f. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

*Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.*

**g. Tax rates**

*Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. On 31 December 2025 and 2024, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22%.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Tarif pajak (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap tahun yang terkait sebesar 22%.

**h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")**

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak, yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Grup berada dalam lingkup aturan model Pilar Dua OECD dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%, sehingga beban pajak penghasilan terkait pajak penghasilan Pilar Dua di yurisdiksi terkait dinilai tidak material.

**17. TAXATION (continued)**

**g. Tax rates (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2025 and 2024 have been calculated by taking into account for each respective year with tax rate of 22%.*

**h. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD") *Pillar Two Model Rules***

*The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.*

*The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.*

*The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.*

*Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%, hence the income tax expense related to Pillar Two income taxes in the relevant jurisdictions is assessed to be immaterial.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. AKRUAL**

**18. ACCRUALS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Produksi dan subkontraktor	3,029,112	2,693,110	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	756,872	1,087,539	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Biaya proyek	355,687	453,666	<i>Project costs</i>
Transportasi	240,165	232,879	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	215,008	110,910	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa purna-jual	211,582	298,200	<i>After-sales service</i>
Administrasi lain-lain	191,201	101,390	<i>Other administratives</i>
Bunga	117,066	138,821	<i>Interest</i>
Jasa profesional	89,107	97,968	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	1,486,731	1,572,915	<i>Others</i>
	<u><b>6,692,531</b></u>	<u><b>6,787,398</b></u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

*Details of accruals are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>6,680,522</u>	<u>6,761,462</u>	<b><i>Third parties</i></b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>12,009</u>	<u>25,936</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u><b>6,692,531</b></u>	<u><b>6,787,398</b></u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

*See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.*

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah	15,737,286	17,156,753	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(6,054,620)</u>	<u>(14,862,421)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u><b>9,682,666</b></u>	<u><b>2,294,332</b></u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2025	2024
Perseroan/The Company:							
<i>Club deal:</i>							
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited <sup>(i)</sup> Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank UOB Indonesia	Oktober/ October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/equivalent to Rp 16,782.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ Three months after each withdrawal	Term-SOFR + marjin/margin	2,740,611 <sup>(iv)</sup>	4,865,754
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ December 2031	Fasilitas pembiayaan/ Financing facility	Rp 650.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ Monthly installments	Cost of fund + marjin/margin	193,541 <sup>(ii)</sup>	216,023 <sup>(ii)</sup>
Pamapersediaan:							
<i>Club deal:</i>							
PT Bank Central Asia Tbk <sup>(i)</sup> , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	Rp 8,250.0 miliar/billion	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	JIBOR <sup>(vi)</sup> + marjin/margin	6,187,500 <sup>(iii)</sup>	8,250,000 <sup>(iii)</sup>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 2,013.8 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	2,013,840 <sup>(iv)</sup>	1,939,440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR <sup>(vi)</sup> + marjin/margin	700,000 <sup>(iv)</sup>	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 and 2024 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2025	2024
Pamapersada: (lanjutan/continued) PT Bank Central Asia Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 3,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR <sup>(vii)</sup> + marjin/margin	600,000 <sup>(iv)</sup>	-
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 503.5 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	503,460 <sup>(iv)</sup>	484,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR <sup>(vii)</sup> + marjin/margin	500,000 <sup>(iv)</sup>	300,000
PML: Club deal: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <sup>(i)</sup> , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk	September 2031	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 1,590.4 miliar/billion	Angsuran setiap 1 dan 3 bulan dari pengambilan/ Installments every 1 and 3 months from drawdown	JIBOR <sup>(vii)</sup> + marjin/margin	1,244,171 <sup>(iv)</sup>	1,100,676 <sup>(iv)</sup>
Club deal: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <sup>(i)</sup> , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, LPEI	Januari/ January 2032	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 1,300.0 miliar/billion	Angsuran setiap 3 bulan dari pengambilan/ Installments every 3 months from drawdown	JIBOR <sup>(vii)</sup> + marjin/margin	1,054,163 <sup>(iv)</sup>	-
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans</b>						<b>15,737,286</b>	<b>17,156,753</b>

(i) Bertindak sebagai agen/Acting as an agent.

(ii) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 24,7 miliar (2024: Rp 22,5 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 24.7 billion (2024: Rp 22.5 billion).

(iii) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.062,5 miliar (2024: Rp 2.062,5 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (2024: Rp 2,062.5 billion).

(iv) Jumlah ini seluruhnya merupakan bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/This amount is entirely attributable to the current portion of long-term bank loans.

(v) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 298,4 miliar (2024: Rp 209,3 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 298.4 billion (2024: Rp 209.3 billion).

(vi) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 239,1 miliar (2024: nihil)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 239.1 billion (2024: nil).

(vii) Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditor untuk melakukan transisi dari JIBOR ke Compounded IndONIA, lihat Catatan 2a/The Group has made assessments and discussions with creditors to transition from JIBOR to Compounded IndONIA, see Note 2a.

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2025, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 10.005,0 miliar** (2024: **Rp 5.529,2 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio and debt to equity ratio.

During 2025, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 10,005.0 billion** (2024: **Rp 5,529.2 billion**).

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

**20. LIABILITAS SEWA**

**20. LEASE LIABILITIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>	1,095,301	1,018,619	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Komatsu Astra Finance	543,168	542,375	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	136,531	97,409	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>2,739</u>	<u>6,212</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>682,438</u>	<u>645,996</u>	
Jumlah	1,777,739	1,664,615	Total
Bagian jangka panjang	<u>(976,309)</u>	<u>(757,535)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>801,430</u>	<u>907,080</u>	Current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari satu tahun	908,677	1,006,916
Antara satu dan lima tahun	<u>1,055,141</u>	<u>839,003</u>
	1,963,818	1,845,919
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(186,079)</u>	<u>(181,304)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,777,739</u></u>	<u><u>1,664,615</u></u>

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor, dan tanah dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.913,6 miliar (2024: Rp 2.892,9 miliar).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang risiko likuiditas Grup.

**20. LEASE LIABILITIES (continued)**

*Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari satu tahun	908,677	1,006,916
Antara satu dan lima tahun	<u>1,055,141</u>	<u>839,003</u>
	1,963,818	1,845,919
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(186,079)</u>	<u>(181,304)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,777,739</u></u>	<u><u>1,664,615</u></u>

*Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and land and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).*

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

*During 2025, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,913.6 billion (2024: Rp 2,892.9 billion).*

*See Note 36 for related parties information and Note 32 for for information about the Group's exposure to liquidity risk.*

**21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 is as follows:*

<b>2025</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	700,000	0.02	175	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)
Iwan Hadiangoro (Direktur)	168,100	0.00	42	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	65,515	0.00	16	Loudy Irwanto Elias (Director)
Vilihati Surya (Direktur)	13,000	0.00	3	Vilihati Surya (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,352,463,063</u>	<u>36.37</u>	<u>338,116</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,572,729,036	95.89	893,182	Total outstanding shares
Saham tresuri	<u>157,406,100</u>	<u>4.11</u>	<u>39,352</u>	Treasury shares
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b><u><u>3,730,135,136</u></u></b>	<b><u><u>100.00</u></u></b>	<b><u><u>932,534</u></u></b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES  
(continued)**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)
Iwan Hadianoro (Direktur)	166,400	0.00	42	Iwan Hadianoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	Edhie Sarwono (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,069,763</u>	<u>37.85</u>	<u>353,016</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	Treasury shares
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b><u>3,730,135,136</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>932,534</u></b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki 157.406.100 saham (2024: 98.326.000 saham) Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar **Rp 4.902,2 miliar** (2024: **Rp 3.191,3 miliar**).

As at 31 December 2025, the Company held 157,406,100 shares (2024: 98,326,000 shares) of the Company's repurchased shares with cash consideration of **Rp 4,902.2 billion** (2024: **Rp 3,191.3 billion**).

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Agio saham			Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216		Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694		Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927		Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>		Initial Public Offering -
	9,777,712		
Biaya emisi saham	(94,534)		Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774		Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>		Employee stock options forfeited
	<b><u>9,703,937</u></b>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH  
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambangan batubara termal dan metalurgi	4,091,429	3,563,994	Thermal and metallurgical coal mining
Penambangan emas dan mineral lainnya	3,803,695	2,752,928	Gold and other mineral mining
Mesin konstruksi	621,934	601,167	Construction machinery
Segmen lainnya	<u>710,008</u>	<u>481,264</u>	Other segments
	<u><b>9,227,066</b></u>	<u><b>7,399,353</b></u>	

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND  
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL  
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group does not have any outstanding employee stock option.

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

**23. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**23. STATUTORY RESERVE**

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2025 and 2024, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**24. DIVIDEN**

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**24. DIVIDENDS**

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2025 and 2024, were as follows:

	<b>Tanggal deklarasi/ Declaration date</b>	<b>Tanggal pembayaran/ Payment date</b>	<b>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Interim 2025	26 September 2025	24 Oktober/ October 2025	Rp 567.0	<b>Rp 2,059.2 miliar/billion</b>	Interim 2025
Final 2024	25 April 2025	28 Mei/ May 2025	Rp 1,484.0	<b>Rp 5,389.6 miliar/billion</b>	Final 2024
Interim 2024	26 September 2024	24 Oktober/ October 2024	Rp 667.0	<b>Rp 2,422.4 miliar/billion</b>	Interim 2024
Final 2023	24 April 2024	22 Mei/ May 2024	Rp 1,569.0	<b>Rp 5,698.3 miliar/billion</b>	Final 2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DIVIDEN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 25,8 miliar (2024: Rp 64,9 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

**24. DIVIDENDS (continued)**

As at 31 December 2025, the Group has dividend payables amounted to Rp 25.8 billion (2024: Rp 64.9 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2025 adalah **Rp 5.362,7 miliar** (2024: **Rp 5.227,8 miliar**) dimana sebesar Rp 2.600,1 miliar (2024: Rp 2.527,2 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 947,1 miliar (2024: Rp 1.045,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.815,5 miliar (2024: Rp 1.655,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Total non-controlling interests as at 31 December 2025 is amounting to **Rp 5,362.7 billion** (2024: **Rp 5,227.8 billion**) of which Rp 2,600.1 billion (2024: Rp 2,527.2 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 947.1 billion (2024: Rp Rp 1,045.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,815.5 billion (2024: Rp 1,655.1 billion) related to other non-controlling interests.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	5,930,239	3,818,424	(2,008,957)	(280,194)	7,459,512
PTAR	7,491,108	10,731,080	(1,540,180)	(4,174,682)	12,507,326
	<u>13,421,347</u>	<u>14,549,504</u>	<u>(3,549,137)</u>	<u>(4,454,876)</u>	<u>19,966,838</u>
	2024				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	6,412,846	3,196,574	(2,431,592)	(182,504)	6,995,324
PTAR	6,463,157	10,239,727	(1,315,112)	(1,214,649)	14,173,123
	<u>12,876,003</u>	<u>13,436,301</u>	<u>(3,746,704)</u>	<u>(1,397,153)</u>	<u>21,168,447</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 is as follows:

	2025				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(expenses) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	11,038,076	924,246	288,633	1,212,879	184,179
PTAR	11,883,898	4,246,995	(2,712,085)	1,534,910	184,678
	<u>22,921,974</u>	<u>5,171,241</u>	<u>(2,423,452)</u>	<u>2,747,789</u>	<u>368,857</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 is as follows:*

	2024				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income/(expenses) for the year</i>	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
ABB	12,087,087	1,768,849	285,792	2,054,641	140,493
PTAR	8,841,390	2,500,606	(3,453)	2,497,153	47,115
	<u>20,928,477</u>	<u>4,269,455</u>	<u>282,339</u>	<u>4,551,794</u>	<u>187,608</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:*

	2025		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	806,607	5,985,866	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(973,398)	(1,280,484)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(761,501)	(3,703,992)	<i>Net cash used in financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(928,292)	1,001,390	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,578,704	4,280,583	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	103,902	182,870	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>754,314</u>	<u>5,464,843</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>

	2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,705,414	4,429,688	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(430,819)	(1,224,593)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(597,798)	(935,521)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	676,797	2,269,574	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	852,962	1,875,140	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	48,945	135,869	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,578,704</u>	<u>4,280,583</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

*The information above is the amount before intercompany eliminations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN BERSIH**

**26. NET REVENUE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	8,465,429	9,280,709	Thermal and metallurgical - coal mining
- Mesin konstruksi	143,045	201,897	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>8,734</u>	<u>3,149</u>	Other segments -
	<u>8,617,208</u>	<u>9,485,755</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Mesin konstruksi	31,797,354	32,480,536	Construction machinery -
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	15,732,340	16,726,157	Thermal and metallurgical - coal mining
- Penambangan emas dan mineral lainnya	14,020,030	9,908,218	Gold and other - mineral mining
- Segmen lainnya	<u>1,953</u>	<u>-</u>	Other segments -
	<u>61,551,677</u>	<u>59,114,911</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>70,168,885</u>	<u>68,600,666</u>	Total sales of goods
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Kontraktor penambangan	394,853	-	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	63,600	53,587	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>448,334</u>	<u>911,806</u>	Other segments -
	<u>906,787</u>	<u>965,393</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Kontraktor penambangan	53,715,450	58,029,353	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	4,592,055	4,543,477	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>1,917,633</u>	<u>2,288,109</u>	Other segments -
	<u>60,225,138</u>	<u>64,860,939</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>61,131,925</u>	<u>65,826,332</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u><b>131,300,810</b></u>	<u><b>134,426,998</b></u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2025 and 2024, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun berjalan, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 440,1 miliar (2024: Rp 852,0 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 440.1 billion (2024: Rp 852.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

**26. NET REVENUE (continued)**

*Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
- Pada waktu tertentu	72,384,667	70,757,813	<i>At point in time -</i>
- Sepanjang waktu	<u>58,916,143</u>	<u>63,669,185</u>	<i>Over the time -</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>131,300,810</u></u>	<u><u>134,426,998</u></u>	<b>Total</b>
Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2025 and 2024 are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Aset kontrak<sup>(i)</sup></b>			<b>Contract assets<sup>(i)</sup></b>
Pihak berelasi	143,687	288,792	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,200,392</u>	<u>1,433,212</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,344,079</u>	<u>1,722,004</u>	
<b>Liabilitas kontrak<sup>(ii)</sup></b>			<b>Contract liabilities<sup>(ii)</sup></b>
Pihak berelasi	64,661	50,359	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,695,854</u>	<u>1,572,443</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,760,515</u>	<u>1,622,802</u>	

<sup>(i)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables".

<sup>(ii)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.509,3 miliar (2024: Rp 2.764,4 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

*Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2025 amounting to Rp 2,509.3 billion (2024: Rp 2,764.4 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN**

**27. EXPENSES**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of the cost of revenue during the years:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku untuk produksi			<i>Raw materials for production</i>
- Saldo awal	238,231	576,102	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	1,437,781	1,642,568	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(252,876)</u>	<u>(238,231)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	1,423,136	1,980,439	<i>Raw materials usage</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Saldo awal	202,544	167,956	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(120,360)</u>	<u>(202,544)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian/(penambahan) barang dalam proses	82,184	(34,588)	<i>Work in progress material usage/(addition)</i>
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	21,798,280	20,784,988	<i>Consumables -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	11,255,082	10,854,523	<i>Depreciation and - amortisation</i>
- Beban karyawan	10,485,477	9,596,242	<i>Employee costs -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	8,924,155	10,342,933	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Subkontraktor	7,437,041	7,368,173	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban <i>overhead</i>	6,105,134	5,949,449	<i>Overhead expenses -</i>
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	5,243,105	4,606,581	<i>Mining extraction and - processing and other production costs</i>
- Royalti kepada Pemerintah	<u>4,516,816</u>	<u>3,931,750</u>	<i>Royalties to the Government -</i>
Jumlah beban produksi	75,765,090	73,434,639	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	77,270,410	75,380,490	<i>Total production costs and raw materials and work in progress usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	16,651,605	16,522,647	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	24,137,394	25,343,906	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(16,462,103)</u>	<u>(16,651,605)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>101,597,306</u>	<u>100,595,438</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

*Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KMSI	<u>19,375,728</u>	<u>23,565,763</u>	KMSI

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN (lanjutan)**

**27. EXPENSES (continued)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	25,832,216	27,160,799	<i>Usage of raw materials and cost of finished goods</i>
Beban <i>consumables</i>	21,845,366	20,796,829	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	13,583,839	12,831,039	<i>Employee costs</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	12,203,416	11,275,767	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	11,230,454	10,514,803	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,351,578	10,319,433	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti kepada Pemerintah	4,516,816	3,931,750	<i>Royalties to the Government</i>
Utilitas	1,844,564	2,279,090	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,707,175	1,581,059	<i>Shipping and freight</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,613,810	1,800,416	<i>Transportation and communication expenses</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,563,870	1,476,655	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	788,668	685,685	<i>Health, safety and security</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	717,819	686,262	<i>Licenses and other taxes</i>
Jasa profesional	542,901	617,223	<i>Professional fees</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	586,942	38,778	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Asuransi	327,489	298,281	<i>Insurances</i>
Perlengkapan kantor	226,442	155,233	<i>Office supplies</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	166,561	181,976	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Pelatihan dan rekrutmen	150,311	172,068	<i>Training and recruitment</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	66,627	123,660	<i>Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Iklan	61,169	74,365	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan Lain-lain	58,721	77,556	<i>Tools and equipment</i>
	<u>248,758</u>	<u>166,741</u>	<i>Others</i>
	<u>109,235,512</u>	<u>107,245,468</u>	
Beban pokok pendapatan	<b>101,597,306</b>	<b>100,595,438</b>	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	<b>1,597,792</b>	<b>1,056,442</b>	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<b>6,040,414</b>	<b>5,593,588</b>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>109,235,512</u>	<u>107,245,468</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHER EXPENSES, NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	568,220	-	Gain on disposal of subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8c)	320,097	131,306	Fair value adjustment of investments (Note 8c)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	272,610	313,491	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Pendapatan dividen (Catatan 8c)	75,492	91,373	Dividend income (Note 8c)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(10,000)	(139,992)	Loss on impairment of fixed assets (Note 9)
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(116,302)	(539,902)	Foreign currency exchange loss, net
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	(165,660)	(300,885)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10b)
Pajak final	(265,148)	(264,852)	Final tax
Kerugian atas penurunan nilai pada investasi ventura bersama (Catatan 8b)	(866,057)	-	Loss on impairment of investment in joint ventures (Note 8b)
Pendapatan lain-lain, bersih	(69,478)	288,031	Other income, net
	<u><b>(256,226)</b></u>	<u><b>(421,430)</b></u>	

**29. PENGHASILAN KEUANGAN**

**29. FINANCE INCOME**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	862,401	762,836	Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	382,088	387,318	Interest income from amounts due from third parties and related parties
	<u><b>1,244,489</b></u>	<u><b>1,150,154</b></u>	

**30. BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE COSTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya bank	1,326,008	1,222,359	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	1,073,265	1,162,262	Bank loans -
- Liabilitas sewa	154,072	153,056	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	72,473	112,902	Other financial liabilities -
	<u><b>2,625,818</b></u>	<u><b>2,650,579</b></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	4,042,804	3,779,567	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,971,671</u>	<u>1,560,825</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,014,475	5,340,392	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>536,726</u>	<u>500,076</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	6,551,201	5,840,468	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,053,575)</u>	<u>(851,582)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>5,497,626</u></u>	<u><u>4,988,886</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2026 (2024 : 15 Januari 2025).

*The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2026 (2024: 15 January 2025).*

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

**Pension and other post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	86,756	112,596	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(82,291)</u>	<u>(109,304)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	4,465	3,292	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>4,038,339</u>	<u>3,776,275</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>4,042,804</u></u>	<u><u>3,779,567</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE  
BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2025					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ <i>Present value obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits obligations</i>	
Pada awal tahun	112,596	(109,304)	3,292	3,776,275	3,779,567	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,706	-	1,706	390,514	392,220	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	115,015	115,015	<i>Past service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	4,114	(9,051)	(4,937)	229,596	224,659	<i>Interest expenses/(income)</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,823	1,823	-	1,823	<i>Return on plan assets - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(282)	-	(282)	(232,767)	(233,049)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	395	395	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	2,863	-	2,863	(42,493)	(39,630)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
luran pekerja	721	(721)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(34,962)	34,962	-	(206,403)	(206,403)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	8,207	8,207	<i>Translation differences</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>86,756</b>	<b>(82,291)</b>	<b>4,465</b>	<b>4,038,339</b>	<b>4,042,804</b>	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek					(238,775)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang					3,804,029	<i>Non-current portion</i>
	<b>2024</b>					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ <i>Present value obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits obligations</i>	
Pada awal tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2,281	-	2,281	347,374	349,655	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,121	1,121	<i>Past service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	8,485	(8,256)	229	207,714	207,943	<i>Interest expenses/(income)</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,678	2,678	-	2,678	<i>Return on plan assets - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	660	-	660	164,682	165,342	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(274)	(274)	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(409)	-	(409)	(14,809)	(15,218)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
luran pemberi kerja	-	(12,064)	(12,064)	-	(12,064)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	968	(968)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(50,188)	50,188	-	(194,657)	(194,657)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	20,038	20,038	<i>Translation differences</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>112,596</b>	<b>(109,304)</b>	<b>3,292</b>	<b>3,776,275</b>	<b>3,779,567</b>	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek					(168,172)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang					3,611,395	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 18 tahun (2024: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2025 is 18 years (2024: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	305,262	203,510	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	178,656	191,090	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	778,089	848,962	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	46,023,178	48,549,441	More than five years
	<u>47,285,185</u>	<u>49,793,003</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.0% - 6.8%	6.3% - 6.8%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	6.0%	6.5%	Future salary increases

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

<b>Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ Impact on pension liabilities</b>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 456,6 miliar/ Decrease by Rp 456.6 billion	Kenaikan sebesar Rp 614,8 miliar/ Increase by Rp 614.8 billion
		Kenaikan sebesar Rp 660,7 miliar/ Increase by Rp 660.7 billion	Penurunan sebesar Rp 497,7 miliar/ Decrease by Rp 497.7 billion
Kenaikan gaji di masa depan	1.0%		Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

*The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.*

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang obligasi pemerintah	58.3%	50.0%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	31.1%	29.3%	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	-	9.6%	Equity instruments
Lainnya	10.6%	11.1%	Others
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>	

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- *Changes in bond yields*  
*The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.*
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- *Salary growth rate*  
*The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*
- Volatilitas aset  
Aset program Grup memiliki utang obligasi pemerintah dan perusahaan yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan investasi ini akan meminimalkan volatilitas aset.
- *Asset volatility*  
*The Group's plan assets hold a significant proportion of government and corporate bonds. Therefore, it is expected the investment will minimise the asset volatility.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 3,8 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 3.8 billion.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	1,560,825	1,090,303	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	600,976	591,018	Expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan dari program	(191,762)	(122,185)	Benefit payments from plans
Selisih kurs penjabaran	<u>1,632</u>	<u>1,689</u>	Translation differences
Pada akhir tahun	1,971,671	1,560,825	At the end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(278,074)</u>	<u>(183,334)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,693,597</u>	<u>1,377,491</u>	Non-current portion



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE  
(continued)**

**BENEFIT**

**OBLIGATIONS**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	313,575	245,626	Current service cost
Biaya bunga	91,783	69,266	Interest cost
Amendemen rencana	(855)	-	Plan amendment
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>196,473</u>	<u>276,126</u>	Net remeasurements recognised during the current year
	<u><u>600,976</u></u>	<u><u>591,018</u></u>	

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.*

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 73,5 miliar (2024: Rp 277,9 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

**Foreign exchange risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2025, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 73.5 billion (2024: Rp 277.9 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(1) Market risk (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Grup rentan terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.*

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.*

Profil pinjaman Grup:

*The Group's borrowings profile:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	10,337,333	2,488,509	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5,980,014</u>	<u>14,788,069</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>16,317,347</u>	<u>17,276,578</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,267,081	1,714,964	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,332,613</u>	<u>1,174,778</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>2,599,694</u>	<u>2,889,742</u>	
Jumlah	<u>18,917,041</u>	<u>20,166,320</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**(1) Market risk (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Interest rate risk (continued)**

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek					<i>Short-term bank loans</i>
- IDR	6.1%	560,000	6.4%	240,810	<i>IDR -</i>
- USD	-	-	5.9%	161,620	<i>USD -</i>
Pinjaman bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
- IDR	6.4%	10,285,834	7.9%	9,441,326	<i>IDR -</i>
- USD	5.2%	5,257,911	5.8%	7,290,054	<i>USD -</i>
Liabilitas keuangan lain-lain					<i>Other financial liabilities</i>
- IDR	8.4%	132,620	8.2%	142,768	<i>IDR -</i>
- USD	5.8%	80,982	-	-	<i>USD -</i>
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>16,317,347</u>		<u>17,276,578</u>	<i>Net exposure to floating interest rate borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 127,3 miliar (2024: Rp 134,8 miliar).

As at 31 December 2025, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 127.3 billion (2024: Rp 134.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Price risk**

*The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.*

*The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.*

*Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pefindo</b>		
- idAAA	19,048,110	17,444,151
- idAA	8,056	3,761
- idAA-	55,604	115,209
- idA+	19,461	17,045
- idA	4,705	5,014
<b>Fitch</b>		
- AAA	14,848	20,537
- A	4,751	5,472
- F1+	3,778,742	4,335,273
- F1	1,698,590	1,946,421
- F2	2,682,623	1,790,901
 Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	 <u>31,200</u>	 <u>25,055</u>
	<u>27,346,690</u>	<u>25,708,839</u>

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas pada bank dan deposito berjangka, dan kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	26,558,884	25,079,549
Piutang usaha	20,390,031	20,484,368
Piutang non-usaha	4,888,167	5,750,340
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>787,806</u>	<u>629,290</u>
	<u>52,624,888</u>	<u>51,943,547</u>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

The credit quality of cash in bank, time deposits, cash in banks and time deposits for export proceeds, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pefindo</b>		
idAAA	19,048,110	17,444,151
idAA	8,056	3,761
idAA-	55,604	115,209
idA+	19,461	17,045
idA	4,705	5,014
<b>Fitch</b>		
AAA	14,848	20,537
A	4,751	5,472
F1+	3,778,742	4,335,273
F1	1,698,590	1,946,421
F2	2,682,623	1,790,901
 Counterparties without external credit rating	 <u>31,200</u>	 <u>25,055</u>
	<u>27,346,690</u>	<u>25,708,839</u>

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash in banks and  
time deposits, and  
cash in banks and  
time deposits for  
export proceeds  
Trade receivables  
Non-trade receivables  
  
Restricted cash and  
time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Grup memiliki perjanjian lindung nilai dengan objektif untuk melindungi arus kas yang mungkin timbul akibat fluktuasi risiko harga komoditas (emas). Untuk mengelola eksposur risiko tersebut, diterapkan akuntansi lindung nilai.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.*

*The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The Group has hedge agreement which objective is to secure cash flow which might arise from the fluctuation of commodity (gold) price risk. To manage risk exposures, hedge accounting is applied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	<b>2025</b>				<b>Jumlah/ Total</b>
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1-3 tahun/ 1-3 years</b>	<b>4-5 tahun/ 4-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/More than 5 years</b>	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	29,308,928	-	-	-	29,308,928
Utang non-usaha/Non-trade payables	1,220,517	-	-	-	1,220,517
Akrual/Accruals	6,692,531	-	-	-	6,692,531
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	562,826	-	-	-	562,826
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	908,677	903,658	92,499	58,984	1,963,818
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	600,919	167,372	118,621	57,769	944,681
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>10,754,256</u>	<u>5,624,110</u>	<u>821,694</u>	<u>114,503</u>	<u>17,314,563</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<u>50,048,654</u>	<u>6,695,140</u>	<u>1,032,814</u>	<u>231,256</u>	<u>58,007,864</u>
	<b>2024</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1-3 tahun/ 1-3 years</b>	<b>4-5 tahun/ 4-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/More than 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	28,985,000	-	-	-	28,985,000
Utang non-usaha/Non-trade payables	933,105	-	-	-	933,105
Akrual/Accruals	6,787,398	-	-	-	6,787,398
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	419,484	-	-	-	419,484
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,006,916	653,119	185,884	-	1,845,919
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	634,828	178,351	163,796	96,912	1,073,887
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>3,530,751</u>	<u>13,598,528</u>	<u>2,692,969</u>	<u>105,623</u>	<u>19,927,871</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<u>42,297,482</u>	<u>14,429,998</u>	<u>3,042,649</u>	<u>202,535</u>	<u>59,972,664</u>



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen permodalan**

**b. Capital management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The gearing ratio as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman	18,917,041	20,166,320	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(26,570,772)</u>	<u>(25,092,519)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Surplus bersih	(7,653,731)	(4,926,199)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>103,136,323</u>	<u>98,175,173</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>95,482,592</u>	<u>93,248,974</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* *Net surplus position*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggungkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**c. Fair values of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

		2025				
		<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Investasi jangka panjang		103,950	-	1,571,816	1,675,766	Long-term investments
		2024				
		<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Investasi jangka panjang		123,750	-	1,251,919	1,375,669	Long-term investments

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair values of financial instruments (continued)**

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi**

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation**

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation

*Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

*In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)**

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

*In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.*

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

*The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.*

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Beban eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 21) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

**c. Penurunan nilai aset**

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Exploration expenditure**

*The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 21) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.*

**c. Impairment of assets**

*Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.*

*The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions could materially affect the recoverable calculations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penurunan nilai aset (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, termasuk diantaranya *goodwill* dan properti pertambangan (lihat Catatan 12) dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lihat Catatan 8a dan 8b), yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

**d. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Impairment of assets (continued)**

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions, which includes goodwill and mining properties (see Note 12) and investment in associate and joint venture (see Note 8a and 8b), which could materially affect the recoverable amount calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.*

*In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.*

**d. Pension benefits**

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

**e. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta prakiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan, termasuk mempertimbangkan potensi *event of default*. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**f. Perpajakan**

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Pension benefits (continued)**

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.*

**e. Provision for impairment of receivables**

*The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.*

*In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future, include considering potential event of default. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

**f. Taxation**

*The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**f. Perpajakan (lanjutan)**

**f. Taxation (continued)**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tanggungan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

*Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

Aset pajak tanggungan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan**

**g. Fair value estimation of financial assets and liabilities**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian distribusi**

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year</u>
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	26,469,390

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

*The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.*

**b. Kontrak jasa pertambangan**

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara, dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

**b. Mining services contracts**

*The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera, South East Sulawesi and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.*

**c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract, dan letter of credit**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 789,9 juta dan Rp 5.806,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.062,0 miliar (2024: USD 807,5 juta dan Rp 4.189,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.241,1 miliar).

**c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities**

*As at 31 December 2025, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 789.9 million and Rp 5,806.7 billion or equivalent to a total of Rp 19,062.0 billion (2024: USD 807.5 million and Rp 4,189.6 billion or equivalent to a total of Rp 17,241.1 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

**d. Unused borrowing facilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

As at 31 December 2025, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. <sup>1)</sup> dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 90.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent</i> to Rp 1,501.4 miliar/ <i>billion</i> )	<i>Term-SOFR + margin/margin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR <sup>2)</sup> + <i>margin/margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Mei/ <i>May</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR <sup>2)</sup> + <i>margin/margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Maret/ <i>March</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR <sup>2)</sup> + <i>margin/margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/ <i>July</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 30.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR <sup>2)</sup> + <i>margin/margin</i>

<sup>1)</sup> Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent*.

<sup>2)</sup> Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditor untuk melakukan transisi dari JIBOR ke *Compounded IndONIA*, lihat Catatan 2a/*The Group has made assessments and discussions with creditors to transition from JIBOR to Compounded IndONIA, see Note 2a.*

**e. Komitmen perolehan barang modal**

**e. Capital commitments**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 371,7 miliar (2024: Rp 213,7 miliar).

As at 31 December 2025, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 371.7 billion (2024: Rp 213.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian pembiayaan**

**PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)**

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 8.780,0 miliar (2024: Rp 8.290,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Financing agreement**

**PT Surya Artha Nusantara Finance  
 (“SANF”)**

*In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company’s customers for purchasing heavy equipment. As at 31 December 2025, the total facility provided amounted to Rp 8,780.0 billion (2024: Rp 8,290.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.*

*As at 31 December 2025 and 2024, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company’s customers that had risks to be borne by the Company.*

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

*In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company’s customers to purchase heavy equipment. As at 31 December 2025 and 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion. This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.*

*As at 31 December 2025 and 2024, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company’s customers that had risks to be borne by the Company.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Fasilitas kredit**

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Credit facilities**

*In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.*

*In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has already expired on 31 March 2025.*

*In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.*

*In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Fasilitas kredit (lanjutan)**

**g. Credit facilities (continued)**

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi  
terkait dengan pinjaman yang diberikan:

*The following table gives detailed information  
relating to loans:*

Pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
			2025	2024	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,221,761	1,492,377	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	189,861	385,325	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.8%	172,193	221,114	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	171,543	311,544	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	102,500	140,711	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	-	5.0% - 6.5%	19,035	50,691	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	4,450,000		1,876,893	2,601,762	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang  
non-usaha.

*These loans are classified as non-trade  
receivables.*

**h. Domestic Market Obligation ("DMO")**

**h. Domestic Market Obligation ("DMO")**

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

*In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan  
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan  
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (“MW”) listrik melalui BJP (“Perusahaan Proyek”), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listrik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 5.281,7 miliar (2024: Rp 4.900,0 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi  
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.049,0 miliar (2024: Rp 1.751,5 miliar).

**k. PP No. 36 Tahun 2023**

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Development Agreement with  
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and  
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

*In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (“MW”) electricity through BJP (“Project Company”), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 31 December 2025, balance of investment in BJP amounted to Rp 5,281.7 billion (2024: Rp 4,900.0 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).*

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital  
Contribution for Subordinated Loan  
Agreement in BJP**

*In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.*

*As at 31 December 2025, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,049.0 billion (2024: Rp 1,751.5 billion).*

**k. PP No. 36 of 2023**

*In July 2023, the Government issued PP No. 36 of 2023 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. PP No. 36 Tahun 2023 (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36 Tahun 2023, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. PP No. 8 Tahun 2025**

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan PP No. 8 Tahun 2025 yang mengatur penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2025, 100% dari penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Penjelasan terkait izin PTAR**

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Hingga saat ini, PTAR belum menerima pemberitahuan tertulis resmi terkait pencabutan izin tersebut.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. PP No. 36 of 2023 (continued)**

*In August 2023, PP No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.*

*Based on PP No. 36 of 2023, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.*

*The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.*

**l. PP No. 8 of 2025**

*On 17 February 2025, the Government issued PP No. 8 of 2025 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

*Based on PP No. 8 of 2025, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months. This regulation became effective on 1 March 2025.*

*The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.*

**m. Consideration in respect to PTAR's license**

*On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licenses of 28 companies. PTAR was among those listed. To date, PTAR has not yet received any official written notification regarding the revocation of the license.*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Penjelasan terkait izin PTAR (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

Manajemen berkeyakinan bahwa PTAR telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

**n. Novasi Perjanjian Pemegang Saham Subordinasi untuk SERD**

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup telah menandatangani Novasi Perjanjian Pemegang Saham Subordinasi dengan Axia Power Holdings B.V ("AXIA"), Tohoku Power Investment Company B.V. ("TPIC") dan Inpex Geothermal, Ltd. ("IG"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AXIA, TPIC dan IG setuju untuk mengalihkan sebagian dari saldo piutang di SERD termasuk bunga yang telah dikapitalisasi. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2038.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman kepada SERD adalah sebesar Rp 1.082,8 miliar (2024: Rp 431,0 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Consideration in respect to PTAR's license  
(continued)**

Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced through the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

Management believes that PTAR has complied with relevant laws and regulations in carrying out its activities. Therefore, in connection with the above, there was no significant impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

**n. Subordinated Shareholder Novation Loan for SERD**

On 15 March 2024, the Group entered into a subordinated shareholder novation loan with Axia Power Holdings B.V ("AXIA"), Tohoku Power Investment Company B.V. ("TPIC") and Inpex Geothermal, Ltd. ("IG"). Based on the agreement, AXIA, TPIC and IG has agreed to transfer some part of its receivables to SERD including the capitalised interest. This loan has fixed interest rate and will mature in 2038.

As at 31 December 2025, the outstanding loans to SERD was amounted to Rp 1,082.8 billion (2024: Rp 431.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT**

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara termal dan metalurgi, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara termal dan metalurgi, serta emas dan mineral lainnya (termasuk nikel) fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**35. SEGMENT INFORMATION**

*The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.*

*Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

**a. Activities**

*The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, thermal and metallurgical coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.*

*The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The thermal and metallurgical coal, gold and other mineral (including nickel) mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**a. Activities (continued)**

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>									<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pendapatan bersih</b>									<b>Net revenue</b>
31 Desember 2025	51,102,474	65,208,093	29,051,559	14,020,030	2,777,715	162,159,871	(30,859,061)	131,300,810	31 December 2025
31 Desember 2024	54,665,904	68,483,358	30,052,896	9,908,218	3,463,405	166,573,781	(32,146,783)	134,426,998	31 December 2024
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>									<b>Profit before income tax</b>
31 Desember 2025	4,712,208	9,415,967	2,888,874	4,077,520	(781,485)	20,313,084	(130,917)	20,182,167	31 December 2025
31 Desember 2024	5,003,836	14,213,910	4,402,735	2,256,436	1,318	25,878,235	18,817	25,897,052	31 December 2024
<b>Biaya keuangan</b>									<b>Finance costs</b>
31 Desember 2025	(1,758,071)	(948,484)	(9,660)	(128,952)	(99,559)	(2,944,726)	318,908	(2,625,818)	31 December 2025
31 Desember 2024	(1,795,756)	(1,074,013)	(14,187)	(68,186)	(95,729)	(3,047,871)	397,292	(2,650,579)	31 December 2024
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>									<b>Depreciation and amortisation expenses</b>
31 Desember 2025	(839,396)	(9,295,053)	(722,959)	(2,166,484)	(110,743)	(13,134,635)	931,219	(12,203,416)	31 December 2025
31 Desember 2024	(815,603)	(8,332,023)	(663,782)	(2,125,671)	(126,908)	(12,063,987)	788,220	(11,275,767)	31 December 2024
<b>Penghasilan keuangan</b>									<b>Finance income</b>
31 Desember 2025	463,658	508,102	198,005	161,582	232,050	1,563,397	(318,908)	1,244,489	31 December 2025
31 Desember 2024	497,170	487,558	251,839	92,547	218,332	1,547,446	(397,292)	1,150,154	31 December 2024
<b>Beban pajak penghasilan</b>									<b>Income tax expenses</b>
31 Desember 2025	(932,659)	(2,148,768)	(718,919)	(1,146,047)	(59,010)	(5,005,403)	-	(5,005,403)	31 December 2025
31 Desember 2024	(941,113)	(3,159,593)	(981,535)	(617,113)	(79,169)	(5,778,523)	-	(5,778,523)	31 December 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**a. Activities (continued)**

Informasi segmen	<u>Mesin Konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara termal dan metalurgi/ Thermal and metallurgical coal mining</u>	<u>Penambangan emas dan mineral lainnya/ Gold and other mineral mining</u>	<u>Segmen lainnya/ Other segments</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>									
									<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
									<b>Total assets</b>
Jumlah aset									
31 Desember 2025	43,633,890	63,908,886	28,016,820	48,539,991	13,950,861	198,050,448	(20,413,149)	177,637,299	31 December 2025
31 Desember 2024	38,635,087	59,554,318	28,005,004	45,542,422	14,469,927	186,206,758	(16,726,140)	169,480,618	31 December 2024
									<b>Total liabilities</b>
Jumlah liabilitas									
31 Desember 2025	(41,926,177)	(25,150,939)	(7,367,136)	(13,898,651)	(3,875,122)	(92,218,025)	17,717,049	(74,500,976)	31 December 2025
31 Desember 2024	(39,174,591)	(24,791,667)	(8,148,845)	(9,908,730)	(3,406,508)	(85,430,341)	14,124,896	(71,305,445)	31 December 2024
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>									
									<b>OTHER INFORMATION</b>
									<b>Capital expenditures</b>
Pengeluaran barang modal									
31 Desember 2025	2,322,296	9,166,122	1,732,436	2,728,037	84,923	16,033,814	(867,168)	15,166,646	31 December 2025
31 Desember 2024	1,884,381	12,637,809	825,904	2,125,935	134,145	17,608,174	(2,805,943)	14,802,231	31 December 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

Rincian pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Indonesia	15.166,646

Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan yang berada di luar negeri senilai Rp 62,2 miliar (2024: Rp 74,1 miliar). Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

Rincian pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Domestik	102,352,663
Luar negeri	28,948,147
Jumlah	131,300,810

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

*Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.*

*The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.*

*There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.*

**b. Geographical areas**

*Breakdown of the capital expenditures is as follows:*

	<b>2024</b>	
Indonesia	14.802,231	Indonesia

*The non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in overseas amounted to Rp 62.2 billion (2024: Rp 74.1 billion). The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.*

*Brekadown of the net revenue by destination is as follows:*

	<b>2024</b>	
Domestik	103,580,087	Domestic
Luar negeri	30,846,911	Overseas
Jumlah	134,426,998	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**36. RELATED PARTY INFORMATION**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/Sales of goods, spare parts, services and electricity
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ Associate of majority shareholder of the Company	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
PT Hengjaya Mineralindo	Entitas anak dari entitas asosiasi Grup/ Subsidiary of the Group's associate	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi dan pinjaman/ Insurance and loan
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/Transportation, warehousing service and lease transaction

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationships and transactions  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT Supreme Energy Sriwijaya <sup>1)</sup>	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

<sup>1)</sup> Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup melalui EPN telah meningkatkan kepemilikan di SES, sehingga Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%/  
On 18 June 2025, the Group through EPN has increased its ownership in SES, therefore the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%.

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

<u>Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)</u>	<u>2025</u>		<u>2024</u>		<u>Net revenue (as percentage of total net revenue)</u>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	3,940,594	3.0%	5,248,508	3.9%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	2,638,699	2.0%	2,475,084	1.8%	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power	1,886,136	1.4%	1,557,117	1.2%	PT Bhumi Jati Power
PT Hengjaya Mineralindo	394,853	0.3%	-	0.0%	PT Hengjaya Mineralindo
PT Astra International Tbk	200,858	0.2%	202,994	0.2%	PT Astra International Tbk
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	184,621	0.2%	264,550	0.2%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	107,640	0.1%	147,133	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari dan entitas anak	40,707	0.0%	57,558	0.0%	PT Astra Agro Lestari and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	33,589	0.0%	348,018	0.2%	PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Daihatsu Motor	24,246	0.0%	70,541	0.1%	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>72,052</u>	<u>0.1%</u>	<u>79,645</u>	<u>0.1%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>9,523,995</u>	<u>7.3%</u>	<u>10,451,148</u>	<u>7.8%</u>	
<b>Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)</b>	<u>2025</u>		<u>2024</u>		<u>Expenses (as percentage of total expenses)</u>
PT UD Astra Motor Indonesia	473,337	0.4%	295,610	0.3%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	269,391	0.2%	253,911	0.2%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	111,059	0.1%	132,037	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	78,026	0.1%	101,029	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	55,315	0.1%	70,556	0.1%	PT Astra Graphia and subsidiaries
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	46,109	0.0%	75,018	0.1%	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	38,372	0.0%	62,564	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>28,838</u>	<u>0.1%</u>	<u>37,405</u>	<u>0.0%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>1,100,447</u>	<u>1.0%</u>	<u>1,028,130</u>	<u>1.0%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **36. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

**Penghasilan keuangan (sebagai  
persentase terhadap jumlah  
penghasilan keuangan)**

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
PT Bhumi Jati Power	140,717	11.3%	171,609	14.9%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	78,702	6.3%	92,683	8.1%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	67,227	5.4%	27,978	2.4%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>45,090</u>	<u>3.6%</u>	<u>51,030</u>	<u>4.5%</u>
	<u>331,736</u>	<u>26.6%</u>	<u>343,300</u>	<u>29.9%</u>

**Biaya keuangan (sebagai  
persentase terhadap jumlah  
biaya keuangan)**

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
PT Komatsu Astra Finance	67,536	2.6%	33,721	1.3%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>11,652</u>	<u>0.4%</u>	<u>10,853</u>	<u>0.4%</u>
	<u>79,188</u>	<u>3.0%</u>	<u>44,574</u>	<u>1.7%</u>

*Finance income (as percentage  
of total finance income)*

*PT Bhumi Jati Power  
PT Sedaya Multi Investama  
and subsidiaries  
PT Supreme Energy Rantau Dedap  
Others (below  
Rp 53.2 billion each)*

*Finance costs (as percentage  
of total finance costs)*

*PT Komatsu Astra Finance  
Others (below  
Rp 53.2 billion each)*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

*Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.*

**c. Saldo**

**Aset (sebagai persentase  
terhadap jumlah aset)**

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Piutang usaha (Catatan 4)	1,376,825	0.8%	1,089,681	0.6%
Piutang non-usaha	<u>4,307,020</u>	<u>2.4%</u>	<u>4,789,986</u>	<u>2.9%</u>
	<u>5,683,845</u>	<u>3.2%</u>	<u>5,879,667</u>	<u>3.5%</u>

**Liabilitas (sebagai persentase  
terhadap jumlah liabilitas)**

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 20)	682,438	0.9%	645,996	0.9%
Utang usaha (Catatan 14)	213,679	0.3%	235,658	0.3%
Utang non-usaha	87,548	0.1%	70,309	0.1%
Uang muka pelanggan	44,175	0.1%	46,032	0.1%
Akrual (Catatan 18)	12,009	0.0%	25,936	0.0%
Liabilitas keuangan lain-lain (Catatan 15)	<u>207,842</u>	<u>0.3%</u>	<u>238,633</u>	<u>0.4%</u>
	<u>1,247,691</u>	<u>1.7%</u>	<u>1,262,564</u>	<u>1.8%</u>

**c. Balances**

*Assets (as percentage  
of total assets)*

*Trade receivables (Note 4)  
Non-trade receivables*

*Liabilities (as percentage  
of total liabilities)*

*Lease liabilities  
(Note 20)*

*Trade payables (Note 14)  
Non-trade payables  
Customer deposits  
Accruals (Note 18)  
Other financial  
liabilities (Note 15)*



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Saldo (lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**(i) Piutang non-usaha**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,259,577	1,541,188
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,153,480	456,921
PT Bhumi Jati Power	1,078,388	1,799,378
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	226,926	81,111
PT Komatsu Astra Finance	199,342	393,248
Pinjaman kepada karyawan kunci	190,594	208,692
PT Astra Sedaya Finance	176,555	225,435
PT Supreme Energy Sriwijaya	-	68,017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	22,158	15,996
	<b>4,307,020</b>	<b>4,789,986</b>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g, 34j dan 34n untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

**(ii) Utang non-usaha**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	87,548	70,309

**(iii) Uang muka pelanggan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	44,175	46,032

**c. Balances (continued)**

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

**(i) Non-trade receivables**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	1,259,577	1,541,188
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,153,480	456,921
PT Bhumi Jati Power	1,078,388	1,799,378
PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries	226,926	81,111
PT Komatsu Astra Finance	199,342	393,248
Loan to key management personnel	190,594	208,692
PT Astra Sedaya Finance	176,555	225,435
PT Supreme Energy Sriwijaya	-	68,017
Others (below Rp 53.2 billion each)	22,158	15,996
	<b>4,307,020</b>	<b>4,789,986</b>

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 34g, 34j and 34n for information about loans to related parties.

**(ii) Non-trade payables**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Others (below Rp 53.2 billion each)	87,548	70,309

**(iii) Customer deposits**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Others (below Rp 53.2 billion each)	44,175	46,032

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**36. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**d. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**d. Key management compensation**

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	2025		2024		
	Rp	% <sup>1)</sup>	Rp	% <sup>1)</sup>	
Imbalan kerja jangka pendek	269,176	1.9%	268,560	2.1%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	22,673	0.2%	28,713	0.2%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>291,849</u>	<u>2.1%</u>	<u>297,273</u>	<u>2.3%</u>	

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

**e. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

**e. Post-employment benefit plan**

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2025		2024		
	Rp	% <sup>1)</sup>	Rp	% <sup>1)</sup>	
DPA 1	6,082	0.1%	14,981	0.1%	DPA 1
DPA 2	<u>322,639</u>	<u>2.3%</u>	<u>302,133</u>	<u>2.4%</u>	DPA 2
	<u>328,721</u>	<u>2.4%</u>	<u>317,114</u>	<u>2.5%</u>	

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Labar per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Labar setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,810,434	19,531,205	Profit after tax attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,628,063</u>	<u>3,631,809</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Labar per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><b>4,082</b></u>	<u><b>5,378</b></u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, labar per saham dilusian setara dengan labar per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

*Significant investing and financing activities not affecting cash flows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,286,437	979,031	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan piutang non-usaha melalui akuisisi entitas anak	863,836	-	<i>Addition of non-trade receivables through acquisition of a subsidiary</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui akuisisi entitas anak	285,359	-	<i>Addition of investment in joint venture through acquisition of a subsidiary</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	248,418	778,817	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	242,649	319,198	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui program reinvestasi dividen	133,884	-	<i>Addition of investment in associate through dividend reinvestment plan</i>
Pembelian saham tresuri melalui utang	120,544	-	<i>Purchase of treasury shares through payables</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali melalui konversi utang	5,212	-	<i>Capital injection from non-controlling interests through conversion of payables</i>
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk melalui utang	3,196	2,638	<i>Dividend distribution to owners of the parent through payables</i>
Pelepasan aset tetap melalui piutang	1,667	6,987	<i>Disposal of fixed assets through receivables</i>
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui utang	-	39,781	<i>Dividend distribution to non-controlling interest through payables</i>
Pengambilbagian saham pada ventura bersama melalui uang muka	-	804,008	<i>Shares subscription of joint venture through advances</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

	<u>2025</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>	402,430	17,156,753	1,664,615	942,522	20,166,320	<b>Balance as at 1 January 2025</b>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,286,437	-	1,286,437	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Penerimaan	1,269,000	8,220,312	-	1,639,332	11,128,644	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(1,115,250)	(10,004,954)	(1,167,925)	(1,741,519)	(14,029,648)	<i>Repayments</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	34,155	-	-	34,155	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(5,799)	-	(5,799)	<i>Termination of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	3,820	331,020	411	1,681	336,932	<i>Foreign exchange adjustment</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>560,000</u>	<u>15,737,286</u>	<u>1,777,739</u>	<u>842,016</u>	<u>18,917,041</u>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS  
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas  
pendanaan: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing  
activities: (continued)

	2024					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	<b>Balance as at 1 January 2024</b>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	979,031	-	979,031	Acquisition of right-of-use assets through leases
Reklasifikasi	-	-	-	901,672	901,672	Reclassification
Penerimaan	1,077,810	5,656,468	-	3,037,018	9,771,296	Proceeds
Pembayaran	(977,000)	(5,529,157)	(1,148,598)	(3,164,406)	(10,819,161)	Repayments
Amortisasi						Amortisation of
biaya transaksi	-	28,763	-	-	28,763	transaction cost
Penghentian						Termination of
liabilitas sewa	-	-	(5,478)	-	(5,478)	lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	7,460	419,620	8,341	-	435,421	Foreign exchange adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>402,430</b>	<b>17,156,753</b>	<b>1,664,615</b>	<b>942,522</b>	<b>20,166,320</b>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

	2025			2024			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	577,850,000	2,689,317	9,742,610	691,295,008	10,398,142	11,340,765	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	175,322,165	-	2,942,257	113,783,819	-	1,838,974	Trade receivables
Piutang non-usaha	133,690,601	40,840	2,244,281	152,750,770	1,007	2,468,774	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	31,064,653	-	521,327	28,065,576	-	453,595	Restricted cash and time deposits
	<b>917,927,419</b>	<b>2,730,157</b>	<b>15,450,475</b>	<b>985,895,173</b>	<b>10,399,149</b>	<b>16,102,108</b>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(16,694,948)	(6,780,522)	(393,965)	(141,559,821)	(20,058,248)	(2,612,071)	Trade payables
Utang non-usaha	(2,251,766)	(119,300)	(39,789)	(2,348,765)	(134,609)	(40,135)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(10,000,000)	-	(161,620)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(313,306,603)	-	(5,257,911)	(451,061,389)	-	(7,290,054)	Long-term bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	(211,840,369)	-	(3,555,105)	-	-	-	Other non-current liability
Liabilitas keuangan lain-lain	(4,825,504)	-	(80,982)	-	-	-	Other financial liabilities
	<b>(548,919,190)</b>	<b>(6,899,822)</b>	<b>(9,327,752)</b>	<b>(604,969,975)</b>	<b>(20,192,857)</b>	<b>(10,103,880)</b>	
Aset/(liabilitas) bersih	<b>369,008,229</b>	<b>(4,169,665)</b>	<b>6,122,723</b>	<b>380,925,198</b>	<b>(9,793,708)</b>	<b>5,998,228</b>	Net assets/(liabilities)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan  
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada  
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above  
are translated using Bank Indonesia closing rate as  
at 31 December 2025 and 2024.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 11,3 miliar.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 11.3 billion.*

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Pemenuhan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk  
Pembelian Saham PT Arafura Surya Alam ("ASA")**

Pada tanggal 11 Februari 2026, DTN telah melakukan pemenuhan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk pembelian saham ASA dengan jumlah *enterprise value* atas seluruh transaksi sebesar USD 540,0 juta atau setara dengan Rp 9,1 triliun dimana jumlah *enterprise value* tersebut termasuk nilai pembelian saham dan nilai utang pemegang saham dari PT J Resources Nusantara ("JRN") kepada ASA.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

***Fulfillment Conditional Sale and Purchase  
Agreement for the Purchase of PT Arafura  
Surya Alam ("ASA") Shares***

*On 11 February 2026, DTN has fulfilled a Conditional Sale and Purchase Agreement for the purchase of ASA shares with the total enterprise value for the transactions is amounting to USD 540.0 million or equivalent to Rp 9.1 trillion where such total enterprise value is inclusive of the value of purchase shares, and the value of outstanding shareholder loan from PT J Resources Nusantara ("JRN") to ASA.*

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 5/142 sampai dengan Lampiran 5/147 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary information on Schedule 5/142 to 5/147 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 December 2025 and 2024 and for the years ended 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5,823,282	3,748,529	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,689,934	5,499,081	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,598,587	1,820,682	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	311,708	432,388	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,383,854	1,566,003	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7,208,918	7,344,888	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	14,649	204,559	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	257,613	115,098	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	320,455	354,198	<i>Other current assets</i>
	<b>21,609,000</b>	<b>21,085,426</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	420,034	476,505	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	50,000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	82,488	174,169	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,984,952	2,354,816	<i>Related parties -</i>
Uang muka	532,001	1,587	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	31,596,114	31,596,114	<i>Investments in subsidiaries and associates</i>
Investasi jangka panjang	1,428,012	1,088,115	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	2,562,637	2,481,495	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	787,057	727,303	<i>Investment properties</i>
Beban tangguhan	163,314	92,249	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	115,200	179,978	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3,555,105	-	<i>Other non-current asset</i>
	<b>43,226,914</b>	<b>39,222,331</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>64,835,914</b>	<b>60,307,757</b>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	22,071,559	21,123,281	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	320,932	487,745	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha			<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	682,946	405,061	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	97,374	55,000	<i>Related parties -</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	62,253	153,747	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	145,296	80,464	<i>Other taxes -</i>
Akrual	723,487	857,486	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan	456,162	383,988	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan tangguhan	1,110,800	1,072,043	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	164,485	150,431	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek		211,620	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			<i>Current portion of long-term debts</i>
- Pinjaman bank	2,765,357	22,482	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	26,827	32,503	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan lain-lain	30,791	30,791	<i>Other financial liabilities -</i>
	<u>28,658,269</u>	<u>25,066,642</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	708,294	703,586	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			<i>Long-term debts, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	168,795	5,059,295	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	11,206	15,963	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan lain-lain	177,051	207,842	<i>Other financial liabilities -</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,555,105	-	<i>Other non-current liability</i>
	<u>4,620,451</u>	<u>5,986,686</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>33,278,720</u>	<u>31,053,328</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham – modal dasar			<i>Share capital – authorised capital</i>
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	<i>6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(4,902,237)	(3,191,273)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	186,507	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	25,352,034	21,350,523	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	284,419	272,201	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
	<u>31,557,194</u>	<u>29,254,429</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>64,835,914</u>	<u>60,307,757</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/144 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	41,692,998	45,434,810	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(34,271,310)</u>	<u>(37,073,459)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	7,421,688	8,361,351	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(870,268)	(895,030)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,955,108)	(1,852,892)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	8,718,885	8,562,879	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	436,818	464,932	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1,584,171)</u>	<u>(1,661,189)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	12,167,844	12,980,051	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(758,241)</u>	<u>(909,904)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	11,409,603	12,070,147	<b>Profit for the years</b>
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya</b>			<b>Other comprehensive income/(expenses)</b>
<b>Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	52,242	(43,508)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	12,218	(3,949)	<i>Fixed assets fair value revaluation reserve</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(11,493)</u>	<u>9,572</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>52,967</u>	<u>(37,885)</u>	<b>Other comprehensive income/(expenses) for the years, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>11,462,570</u></u>	<u><u>12,032,262</u></u>	<b>Total comprehensive income for the years</b>



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves</u>		
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	276,150	25,342,892	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,070,147	-	12,070,147	<i>Profit for the year</i>
Beban komprehensif lain:								<i>Other comprehensive expense:</i>
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	(3,949)	(3,949)	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(33,936)	-	(33,936)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,036,211	(3,949)	12,032,262	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen tunai								<i>Cash dividend</i>
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	(5,698,309)	<i>Final 2023</i>
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	(2,422,416)	<i>Interim 2024</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>21,350,523</u>	<u>272,201</u>	<u>29,254,429</u>	<b><i>Balance as at 31 December 2024</i></b>
Pembelian saham treasuri	-	-	(1,710,964)	-	-	-	(1,710,964)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11,409,603	-	11,409,603	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income:</i>
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	12,218	12,218	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	40,749	-	40,749	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	11,450,352	12,218	11,462,570	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai								<i>Cash dividend</i>
- Final 2024	-	-	-	-	(5,389,605)	-	(5,389,605)	<i>Final 2024</i>
- Interim 2025	-	-	-	-	(2,059,236)	-	(2,059,236)	<i>Interim 2025</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(4,902,237)</u>	<u>186,507</u>	<u>25,352,034</u>	<u>284,419</u>	<u>31,557,194</u>	<b><i>Balance as at 31 December 2025</i></b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	43,895,660	43,801,400	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(34,652,322)	(37,665,182)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,157,478)</u>	<u>(1,109,079)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,085,860	5,027,139	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,513,592)	(1,727,446)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	436,862	464,910	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(796,449)</u>	<u>(1,026,703)</u>	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,212,681</u>	<u>2,737,900</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen	8,605,267	8,830,721	<i>Dividends received</i>
Uang muka perolehan saham	(500,000)	-	<i>Advance for acquisition of shares</i>
Perolehan aset tetap	(396,914)	(456,289)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	-	19,067	<i>Proceeds from capital reduction in a subsidiary</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(1,075,440)	<i>Proceeds from capital reduction in a subsidiary</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,809,513)	(2,330,587)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,470,388	2,206,620	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(111,406)	(204,582)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>321,274</u>	<u>410,080</u>	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>7,579,096</u>	<u>7,399,590</u>	<i>Net cash generated from investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(212,850)	-	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6,741,482)	(2,577,077)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4,320,600	927,650	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(30,791)	(7,698)	<i>Repayments of other financial liabilities</i>
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	-	246,332	<i>Proceeds of other financial liabilities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(63,441)	(122,303)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(1,590,420)	-	<i>Payment for purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen	<u>(7,445,645)</u>	<u>(8,118,087)</u>	<i>Dividends paid</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(11,764,029)</u>	<u>(9,651,183)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/147 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,027,748	486,307	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,748,529	3,259,885	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>47,005</u>	<u>2,337</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>5,823,282</u>	<u>3,748,529</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>